

**ANALISIS PERAN BANK SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN
UMKM MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH
DI KOTA BENGKULU
(Studi Pada BSI Kcp Bengkulu Panorama)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memproleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)**

OLEH:

ATIKA SEVTARI
NIM: 1711140002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 / 1443 H
BAB I**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Atika Sevtrari, NIM 1711140002 dengan judul "Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama)", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 18 Agustus 2021 M

9 Muharam 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP.1966061619955031002

Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIDN. 0214048401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879-, Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama)" oleh Atika Sevteri NIM 1711140002, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : **Senin**

Tanggal : **06 September 2021 M / 28 Muharam 1443 H**

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 13 September 2021 M

6 Shafar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Eka Sri Wahyuni, MM

NIP. 197705092008012014

Penguji I

Eka Sri Wahyuni, MM

NIP. 197705092008012014

Sekretaris

Yetti Afrida Indra, M.A.K

NIDN. 0214048401

Penguji II

Nonie Afrianty, ME

NIP. 199304242018012002

Mengetahui

Pt. Dekan,

Dr. Asnaini, M.A.

NIP. 197304121998032003

iii



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidakkebenaran dan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 13 September 2021 M

6 Shafar 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan,



Atika Sevtari

NIM : 1711140002

MOTTO

“Saat Allah mendorongmu ke tebing, yakinlah kalau hanya ada dua hal yang mungkin terjadi, mungkin saja Ia akan menangkapmu, atau Ia ingin kau belajar bagaimana caranya terbang”

PERSEMBAHAN

- ❖ *Untuk Ayah ku yang paling ku sayangi (Tudi Harmito) dan Ibu malaikat ku (Riti Hartati). Setiap kali memperbincangkan kalian sering kali meneteskan air mata sedih dan haru, setiap hal yang ku raih adalah hasil dari keringat dan semangat kalian, meski banyak luka yang sering ku berikan, tak mengurungkan kasih sayang kalian untukku, ayah dan ibu lah alasan utamaku berdiri hingga saat ini, meski tak sebanding dengan apa yang kalian berikan untukku selama ini, skripsi ini kupersembahkan untuk ayah dan ibu terima kasih untuk ayah dan ibu pelukan hangat dan kasih sayang untuk kalian.*
- ❖ *Untuk saudara-saudari ku Riko Riady terimakasih selalu memberikan dukungan dan semangat untukku. Dan untuk adik kecil ku Aisyah Varisha yang selalu memberikan kehangatan, selalu mengembalikan mood ku di kala stress dalam proses perkuliahan ini.*
- ❖ *Untuk sahabat ku Dewi puspita sari yang sama-sama sedang berjuang menyelesaikan skripsi terima kasih telah memberikan semangat, telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dan Lovinia Megasari terima kasih selalu mendukung dalam segala hal yang baik.*

- ❖ *Untuk teman seperjuangan Febi, Lena, Betti, Astri, Wenda dan Semua teman seperjuangan Perbankan Syariah IAIN Bengkulu yang banyak membantuku, menjadi teman yang baik dalam hal perkuliahan ataupun teman ceritaku.*
- ❖ *Bapak Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi.*
- ❖ *Ibu Yetti Afrida Indra, M. Akt selaku pembimbing II yang sangat banyak membantu, mengoreksi, mengarahkan dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Untuk para dosen IAIN Bengkulu yang telah membimbing dan banyak memberikan ilmu dalam 4 tahun ini.*
- ❖ *Agama, Bangsa, dan Almamaterku tercinta, aku siap melangkah menuju kesuksesan.*

ABSTRAK

**Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM
Melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu
Oleh Atika Sevtari, NIM 1711140002**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Bank Syariah dalam pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan murabahah di kota Bengkulu, serta mengetahui apa saja kendala yang dihadapi Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sumber datanya adalah data primer dan data sekunder. teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Syariah sudah berperan dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di kota Bengkulu. Walaupun yang diberikan Bank Syariah bukan peran secara langsung karena Bank Syariah hanya memberikan pembiayaan buka mendampingi secara langsung. Serta kendala yang dihadapi oleh Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan adalah kelengkapan berkas-berkas apabila berkas tidak lengkap maka pembiayaan tidak dapat diproses, serta ketidakjujuran nasabah dalam memberikan informasi tentang laporan-laporan kegiatan usahanta.

Kata kunci: Peran, PembiayaanMurabahah, Pemberdayaan, UMKM.

ABSTRAK

Analysis of the role of Islamic Bank in empowering UMKM
through murabahah financing Bengkulu City
by Atika Sevtari, NIM 1711140002

This study aims to determine the role of Islamic Bank in empowering UMKM through murabahah financing in Bengkulu city and to find out what obstacles are faced by Islamic Bank in providing financing. This research uses descriptive qualitative method. And data sources are primary data and secondary data, and data collection techniques include observation, interview, and documentation. The result of this study indicates that Islamic Bank played a role in providing financing to micro, small and medium enterprises in Bengkulu City. Although what is given by Islamic Banks is not a direct role because Islamic Banks only provide financing, not direct assistance. As well as the obstacles faced by Islamic Banks in providing information about reports on their business activities.

Keywords: Role, Murabahah financing, empowerment, UMKM.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu (Studi pada BSI Kcp Bengkulu Panorama)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada program studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zulkarnain Dali, M.pd selaku Plt. Rektor Institut Agama Islama Negei (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah sabar mendidik selama proses pembelajaran.

3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang selalu memotivasi dan membagikan ilmunya.
4. Yosy Arisandi, MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu sabar dan memotivasi dalam proses pembelajaran.
5. Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Yetti Afrida Indra, M.Akt selaku pembimbing II, yang sangat banyak membantu, mengoreksi, mengarahkan dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesan saya.
8. Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan masukan berbagi ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian.....	17

BAB II KAJIAN TEORI

A. Bank Syariah	25
1. Pengertian Bank Syariah	25
2. Dasar Hukum Bank Syariah.....	26
3. Fungsi Bank Syariah	30
4. Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM	31
B. Pembiayaan Murabahah	34
1. Pengertian Pembiayaan Murabahah	34
2. Dasar Hukum Pembiayaan Murabahah.....	36
3. Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah	39
4. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan Murabahah	41
5. Manfaat Pembiayaan Murabahah.....	42

6. Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan UMKM.....	42
C. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	44
1. Pengertian UMKM.....	44
2. Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	46
3. Ciri-ciri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	47
4. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	50

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Bank Syariah Indonesia.....	52
B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia.....	54
1. Visi	54
2. Misi	54
C. Produk dan Operasional	55
1. Penghimpunan Dana (<i>Funding</i>).....	55
2. Penyaluran Dana (<i>Financing</i>).....	60
3. Pelayanan Jasa (<i>service</i>).....	62
D. Struktur Organisasi BSI KCP Bengkulu Panorama.....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Responden	69
B. Hasil Penelitian	70
C. Pembahasan.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perkembangan jumlah nasabah pembiayaan murabahah	72
---	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perkembangan jumlah nasabah pembiayaan
Murabahah

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Responden Nasabah	69
Tabel 4.2 Karyawan	70
Tabel 4.3Keterangan Nasabah Tentang Peran Bank Syariah	85
Tabel 4.4 Keterangan Perkembangan Omset Nasabah	86
Tabel 4.5 Keterangan Nasabah Tentang Karyawan Bertambah.....	88

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan bank syariah dalam mengembangkan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia salah satunya sangatlah berperan besar, hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan akan membutuhkan berbagai jasa perbankan. Oleh karena itu, dunia perbankan saat ini sampai masa mendatang akan sangat kita butuhkan, baik dalam perusahaan maupun perorangan.¹

Keberadaan Bank Syariah dalam sistem perbankan Indonesia merupakan bank umum yang berlandaskan pada prinsip syariah, prinsip syariah diartikan sebagai aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, salah satunya prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan yaitu dengan akad pembiayaan murabahah.² Sesuai sistem perbankan nasional, Bank Syariah Indonesia adalah bank yang

¹ Raguan Abdullah Bin Syech, Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro Di Komodo Home Industri, (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).

² Andri Soemitra, M.A, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana Preda Media Group, Maret, 2009). H. 36-40.

didirikan untuk melayani usaha mikro, kecil dan menengah. Adapun fungsi bank pada umumnya adalah sebagai tempat:³

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan.
2. Menyalurkan dana kemasyarakatan dalam bentuk pinjaman.
3. Memperlancar transaksi perdagangan dan peredaran uang.

Pada dasarnya fungsi perbankan yang paling pokok baik konvensional maupun syariah adalah sebagai *intermediary*, yaitu menampung pihak-pihak yang kelebihan dana untuk nantinya disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana.

Peranan Bank Syariah Indonesia, Untuk mendukung pertumbuhan Usaha mikro Kecil dan Menengah, lembaga keuangan seperti perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam menjembatani kebutuhan modal kerja terutama perbankan syariah. Fenomena yang terjadi dimana usaha kecil banyak yang rugi karena kekurangan modal untuk usaha. Bank konvensional dengan perangkat bunganya tidak mampu mendukung pertumbuhan usaha kecil karena besarnya pengembalian yang harus dibayar tidak

³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2008), H. 26.

sebanding dengan hasil yang didapat oleh para pengusaha. Bank Syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal kerja bagi para pengusaha kecil.⁴

Keberadaan Bank syariah dengan produk yang beragam salah satunya adalah pembiayaan dengan akad *murabahah* diharapkan bisa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat agar bisa membantu sektor-sektor yang kecil. seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Linda Novita (2014) dan Kuncoro (2007) UMKM dapat berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, mendistribusikan hasil-hasil pembangunan dan penyanggah ekonomi rakyat.⁵ Dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan.⁶

Menurut Sutyastie Sumanitro (2003), dalam buku Analisis Ekonomi Jawa Barat Fungsi dan peran usaha kecil sangatlah besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat, meliputi: penyedia barang dan jasa, penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan nilai tambah bagi produk daerah, dan peningkatan taraf hidup.

⁴ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*, (Yogyakarta: Uii Pres, 2000), H. 28.

⁵ Linda Novita, M. Kholil, dan Hilman Hakiem, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM di kecamatan Leuwilang”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 5 No 2, September 2014, h.275.

⁶ Kuncoro Mudrajad, *Ekonomika Industri Indonesia*, (Yogyakarta: Andi, 2007), H. 364.

Untuk mewujudkan fungsi maksimalisasi tersebut bisa dilakukan dengan konsep mengedepankan pemberdayaan ekonomi di bidang UMKM.⁷

Jumlah UMKM berdasarkan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dan Bank Indonesia (BI) UMKM di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. Dari jumlah tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebanyak 56.534.592 unit atau 99,99%. Sisanya, sekitar 0,01% atau 4.968 unit adalah usaha besar. Data tersebut membuktikan, UMKM merupakan pasar yang sangat potensial bagi industri keuangan, terutama bank untuk menyalurkan pembiayaan. Karena sekitar 60-70% pelaku UMKM belum memiliki akses pembiayaan perbankan.⁸

Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu termasuk salah satu Bank Syariah yang menjalankan pembiayaan murabahah yang merupakan perjanjian jual-beli antara bank dengan nasabah. PT Bank Syariah Indonesia ini yang berkembang di wilayah Panorama Kota Bengkulu yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam yang bertujuan di antaranya menumbuhkan ekonomi masyarakat atas dasar syariah

⁷ Sutyastie Sumanitro, *Analisis Ekonomi Jawa Barat* (Bandung: Unpad Pres, 2003), h. 270.

⁸ Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dan Bank Indonesia (BI), *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)* (Jakarta: 2015), h. 1.

Islam sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang nomor 10 tahun 1998.

Hasil observasi awal yang penulis lakukan kepada salah satu karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu. Apakah PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu terdapat pembiayaan murabahah dan berapa jumlah nasabah yang menggunakan pembiayaan murabahah. Menurut Bapak Budi salah satu karyawan disana pembiayaan dengan akad murabahah digunakan pada PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu, untuk datanya karena bersifat internal/bersifat angka maka tidak boleh di publik, kira-kira yang menggunakan pembiayaan dengan akad murabahah sekitar 1.200 nasabah pada PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu.⁹

Melihat keberadaan sektor usaha mikro yang dikelola oleh pelaku usaha di Kota Bengkulu menurut beberapa pelaku UMKM yang saya wawancarai salah satunya Ibu Sari adalah pedagang lontong mengatakan bahwa permasalahan yang dihadapi jika harga sembako naik penghasilan yang didapat tidak seberapa, masalah lain yaitu jika tidak ada uang kembalian saya sering

⁹ Budi Setiawan, Karyawan PT. BRI Syariah Kcp Panorama Bengkulu, wawancara pada tanggal 11 Februari 2020.

mengatakan besok saja untuk bayarnya ada sebagian yang lupa, dan itu menyebabkan terjadinya kerugian.¹⁰

Menurut Ibu Dahniaty pedagang baju mengatakan bahwa permasalahan yang dihadapi dalam berdagang “selain waktu yang kurang efektif karena berbagai dikegiatan lain. Disamping itu modal juga terkendala, dan barang sekarang juga susah didapatkan”.¹¹

Menurut Ibu Wenda pedagang kue mengatakan permasalahan yang dihadapi dalam berdagang “sering terkendala jika pemadaman listrik secara mendadak tanpa pemberitahuan, kendala cuaca kadang menyulitkan dalam membeli bahan baku, peralatan masih seadanya dalam artian juga kekurangan modal untuk membeli peralatan yang dibutuhkan”.¹²

Dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM yaitu terletak pada permodalan. Dengan keberadaan perbankan syariah khususnya Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu, dapat membantu dalam menyediakan tambahan modal melalui produk pembiayaan dengan akad murabahah yang dapat digunakan oleh pelaku usaha sebagai penunjang dan mengembangkan usahanya bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

¹⁰ Roihan, Pedagang Lontong, Wawancara pada tanggal 7 April 2021.

¹¹ Dahniaty, Pedagang Baju, Wawancara pada tanggal 7 April 2021.

¹² Wenda. Pedagang Kue, Wawancara pada tanggal 7 April 2021.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Panorama Bengkulu)**).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut dapat dirumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana peran Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu dalam pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan *Murabahah* ?
2. Apa kendala yang dihadapi Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu dalam memberikan pembiayaan *Murabahah*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu dalam pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan *Murabahah*.
2. Mengetahui apa kendala yang dihadapi Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu dalam memberikan pembiayaan *Murabahah*?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan *literature* untuk penelitian lanjutan.

2. Teori praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang Analisis pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu.

b. Bagi perbankan syariah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi tentang perbankan syariah dan sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam melaksanakan pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan *Murabahah*.

c. Bagi nasabah atau pihak lainnya

Dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan informasi serta memberikan gambaran tentang pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan *murabahah* di PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka diperlukan kajian-kajian terdahulu. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai

fenomena yang berkaitan maka peneliti melakukan kajian pustaka yang berhubungan dengan masalah yang diuji. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dalam referensi penelitian yang terkait yaitu:

1. Dari skripsi Dodi Santoso yang berjudul “Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil dan Menengah Di Cirebon (Studi Kasus PT. Bank BRI Syariah Cirebon)”. Skripsi pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI) Bunga Bangsa Cirebon tahun 2019. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana peranan Perbankan Syariah dalam mendorong Usaha Kecil dan Menengah di Bank BRI Syariah cabang Cirebon. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pembiayaan usaha dalam mendorong Usaha Kecil dan Menengah di Bank BRI Syariah cabang Cirebon, dan Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi resiko pembiayaan dan solusinya. Metode yang digunakan pada penelitian ini penelitian kualitatif dari penelitian ini ditemukan bahwa sebagian besar nasabah menyatakan usaha yang mengalami perkembangan sebesar 94,78% (109 orang). Hal ini menandakan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh

Bank BRI Syariah sangat berguna bagi masyarakat dalam mengembangkan usahanya.¹³

Persamaan penelitian antara penulis dan Dodi Santoso sama-sama meneliti tentang peran bank syariah terhadap pemberdayaan UMKM.

Perbedaan penelitian antara penulis dan Dodi Santoso terletak pada lokasi penelitian, juga penulis melalui pembiayaan murabahah.

2. Dari skripsi Habib Ahmarudin yang berjudul “Analisis Produk Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Bank Syariah Mandiri KC. Kedaton Kota Bandar Lampung “. Skripsi pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Produk Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Bank Mandiri Syariah Kedaton Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dengan adanya pembiayaan usaha mikro yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri KC. Kedaton Kota Bandar Lampung dapat memberikan

¹³ Dodi Santoso “Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil dan Menengah Di Cirebon (Studi Kasus PT. Bank BRI Syariah Cirebon)”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI) Bunga Bangsa Cirebon. 2019

perkembangan bagi beberapa pelaku usaha atau nasabah Bank Syariah Mandiri.¹⁴

Persamaan penelitian antara penulis dan Habib Ahmarudin adalah mengenai peran perbankan syariah melalui produk pembiayaan Murabahah.

Sedangkan perbedaannya adalah Habib Ahmarudin dalam mengembangkan Usaha Mikro, sedangkan peneliti Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

3. Dari skripsi Junaini Amaliya yang berjudul “Analisis Pemberdayaan UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Melalui Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Mandiri Studi Nasabah Pembiayaan Usaha Mikro Bank Syariah Mandiri KC. Bandar Lampung“. Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung, dan Untuk mengetahui bagaimana peningkatan pendapatan UMKM melalui pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil kuesioner penelitian dari 50 responden nasabah

¹⁴ Habib Ahmarudin, “Analisis Produk Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Bank Syariah Mandiri KC. Kedaton Kota Bandar Lampung” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro), 2019

Pembiayaan Usaha Mikro (PUM) menyatakan sebanyak 50 responden atau sebesar 100% mengetahui bahwa pembiayaan murabahah pada produk Pembiayaan Usaha Mikro (PUM) di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung bertujuan untuk pemberdayaan UMKM. Hasil kuesioner penelitian dari 50 responden nasabah Pembiayaan Usaha Mikro (PUM) menyatakan sebanyak 50 responden atau sebesar 100% mengalami peningkatan setelah dilakukan pemberdayaan UMKM oleh Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung. Hasil kuesioner penelitian dari 50 responden nasabah Pembiayaan Usaha Mikro (PUM) menyatakan sebanyak 42 responden atau sebesar 84% karyawan/pegawai dalam usahanya bertambah. Hasil kuesioner penelitian dari 50 responden nasabah Pembiayaan Usaha Mikro (PUM) menyatakan sebanyak 29 responden atau sebesar 58% tidak membuka cabang/usaha baru. Hasil kuesioner penelitian dari 50 responden nasabah Pembiayaan Usaha Mikro (PUM) menyatakan sebanyak 27 responden atau sebesar 54% kemampuan/keterampilan bertambah baik. Hasil kuesioner penelitian dari 50 responden nasabah Pembiayaan Usaha Mikro (PUM) menyatakan sebanyak 34 responden atau sebesar 68% dalam perencanaan dan pengambilan keputusan bertambah baik. Hasil kuesioner penelitian dari 50 responden nasabah Pembiayaan Usaha

Mikro (PUM) menyatakan sebanyak 29 responden atau sebesar 58% memberikan inovasi pada usaha.¹⁵

Persamaan penelitian antara penulis dan Juaini Amaliya adalah mengenai peran perbankan syariah.

Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat yang akan diteliti saat ini, penulis meneliti pada Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu sedangkan penelitian yang diteliti oleh Juaini Amaliya pada Bank

4. Muhamad Turmudi, Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (2017), menulis tentang “*Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari*” Volume. 2, Nomor. 02, memaparkan hasil Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan ataupun tanpa pesanan. Murabahah berdasarkan pesanan berarti bank melakukan pembelian barang setelah ada pesanan dari nasabah. Dalam kaitannya dengan pembiayaan usaha mikro, maka dalam hal ini BRI Syariah sebagai perwakilan untuk pembelian barang terhadap kebutuhan nasabah usaha mikro memiliki suatu tujuan untuk membiayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang konsumsi seperti rumah, kendaraan atau barang produktif seperti mesin produksi, pabrik dan

¹⁵ Juaini Amaliya, “ Analisis Pemberdayaan UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Melalui Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Mandiri Studi nasabah Pembiayaan Usaha Mikro Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2019

lain-lain. Kemudahan yang diberikan oleh BRI Syariah adalah nasabah dapat mengangsur pembayarannya dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian. Kemudahan tersebut dapat memperingan beban yang harus ditanggung oleh pengusaha mikro.¹⁶

Persamaan penelitian antara peneliti dan Muhamad Turmudi terletak pada sama-sama meneliti tentang pemberdayaan UMKM.

Sedangkan perbedaan penelitian antara penulis dan Muhamad Turmudi terletak pada tempat yang akan diteliti. Muhamad Turmudi meneliti pada BRI Syariah Cabang Kendari. Sedangkan peneliti meneliti pada Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu.

5. Linda Novita, M. Kholil Nawawi, Hilman Hakiem. *Jurnal Ekonomi Islam* (2014), menulis tentang “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiling (Studi Kasus Pada BPRS Amanah Ummah)*”, Volume. 5, No 2, memaparkan hasil Pembiayaan yang diberikan oleh BPRS Amanah Ummah sangat membantu nasabah UMKM untuk mengembangkan usahanya, hal ini pun dirasakan secara nyata oleh nasabah yang sudah melakukan pembiayaan mereka merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan

¹⁶ Muhamad Turmudi, “Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari”, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vo.2, No.2 (Desember 2017)

berupa pembiayaan murabahah ini. Walaupun pada dasarnya pembiayaan yang cocok untuk UMKM ini adalah berupa akad musyarakah dan mudharabah, namun pada aplikasinya akad yang mendominasi adalah murabahah.¹⁷

Persamaan penelitian antara penulis dan Linda Novita, M. Kholil Nawawi, Hilamn Hakiem sama-sama meneliti tentang bank syariah dalam pembiayaan murabahah.

Sedangkan perbedaan antara peneliti dan LindaNovita, M. Kholil Nawawi, Hilamn Hakiem terletak pada lokasi yang diteliti. LindaNovita, M. Kholil Nawawi, Hilamn Hakiem meneliti pada Pada BPRS Amanah Ummah kecamatan Leuwiling, sedangkan peneliti meneliti pada BRI Syariah Kcp Panorama Bengkulu

6. Nonie Afrianty, Jurnal Baabu Al-Ilmi (2018), menulis tentang “*Perkembangan Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Murahabah Dari BMT Kota Mandiri Bengkulu*”. Volume 3, No. 1, memaparkan hasil bahwa terdapat perkembangan usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *murabahah* dari BMT Kota Mandiri Bengkulu. hal ini terbukti dari 33 responden yang diteliti, 31 responden

¹⁷ Linda Novita, M. Kholil Nawawi, Hilman Hakiem “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiliang (Studi kasus BPRS Amanah Ummah)”. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 5 No. 2, September 2014.

mengalami dampak positif dari adanya pembiayaan *murabahah* yang diperoleh dari BMT Kota Mandiri Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan oleh adanya peningkatan keuntungan bagi usaha mikro tersebut, peningkatan keuntungan yang diperoleh responden dikarenakan dengan adanya pembiayaan *murabahah* dari BMT Kota Mandiri Bengkulu, maka modal usaha bertambah sehingga pengusaha mikro bisa memanfaatkan tambahan modal tersebut untuk meningkatkan perkembangan usahanya.¹⁸

Persamaan penelitian antara peneliti dan Nonie Afrianty terletak pada sama-sama meneliti perkembangan UMKM melalui pembiayaan *murabahah*.

Sedangkan perbedaan antara peneliti dan Nonie Afrianty terletak pada tempat yang diteliti. Nonie Afrianty meneliti pada BMT Mandiri Kota Bengkulu, sedangkan penulis pada PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk (*field research*), yaitu suatu penelitian

¹⁸ Noni Afrianty, "Perkembangan Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan *Murahabah* Dari BMT Kota Mandiri Bengkulu", *jurnal Babu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan syariah*. Vol. 3 No. 01, April 2018.

lapangan. Menurut Hadari Nawawi penelitian lapangan atau *field research* adalah kegiatan penelitian ini dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintah.¹⁹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya. Penelitian ini sering disebut penelitian non eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Tujuannya menggambarkan secara sistematis fakta, objek atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.²⁰

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan setelah seminar proposal dilakukan sampai bulan Juli 2021.,

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 205.

²⁰ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 28.

penelitian lapangan dilakukan tanggal 12-16 Juli 2021.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu karena disekeliling lokasi terdapat banyak pelaku UMKM yang sesuai dengan objek penelitian.

3. Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah 3 orang karyawan bidang pembiayaan PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu panorama dan 10 orang nasabah UMKM yang bereda-beda tahun 2018-2020.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

a) Data primer

Data primer adalah sumber data yang berasal dari pihak yang bersangkutan atau langsung diperoleh dari informan. Data ini diperoleh dengan wawancara.²¹ Wawancara dilakukan kepada 3 orang karyawan bidang pembiayaan dan 10 orang nasabah UMKM.

b) Data sekunder

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117

Data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, skripsi dan jurnal.²²

b. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak sebatas dengan orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.²³ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi lokasi penelitian di PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*, h. 196.

hal-hal yang lebih mendalam tentang *partisioan* dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.²⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu.

c. Dokumentasi

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisioan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.²⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu.

Yakni proses mencari data mengenai hal-hal yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life*

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137

histories), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain.²⁶ Dalam hal ini peneliti pengumpulan data, arsip dan lain sebagainya yang ada di PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono langkah-langkah analisis data dengan menggunakan model Milles dan Huberman adalah sebagai berikut:²⁷

a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Display data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian

²⁶ *Ibid.*, h. 326.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), H. 247-252.

kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

6. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan yang digunakan oleh penulis skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Pendahuluan dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yaitu bagian yang menjelaskan alasan-alasan mengapa penelitian penting untuk dilakukan. Dilanjutkan dengan merumuskan masalah, kemudian merumuskan tujuan penelitian sehingga masalah dapat dipecahkan, memaparkan manfaat, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori: Uraian umum tentang pengertian, dasar hukum, dan fungsi bank syariah, pengertian pembiayaan murabahah, dasar hukum, rukun, syarat, tujuan, fungsi akad, dan manfaat pembiayaan murabahah, beserta pengertian umkm, kriteria, ciri-ciri dan pembahasan tentang pemberdayaan umkm.

BAB III Gambaran Umum Lokasi/Objek Penelitian: Tahap ini berisikan tentang hal-hal yang berkenaan dengan PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama. Seperti: sejarah berdirinya, visi dan misi PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama, struktur organisasi, dan produk-produk

PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu
Panorama.

BAB IV Hasil Penelitian: Menjelaskan tentang Peran Bank Syariah terhadap pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan murabahah di kota Bengkulu.

BAB V Penutup: Dalam bab ini penulis membuat kesimpulan tentang peran bank syariah terhadap pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan murabahah di kota Bengkulu, dan kendala yang dihadapi oleh Bank syariah dalam memberikan pembiayaan. Disertai dengan pemberian saran-saran yang konstruktif sehubungan dengan masalah yang ditemui sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dan penulis lainnya untuk perbaikan lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹

Adapun beberapa definisi bank syariah yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

Menurut Muhammad, bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada AlQur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.²

¹ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah....*, h. 58-59.

² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), h.1

Menurut Sudarsono berpendapat bahwa yang dimaksud dengan bank syariah ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah.³

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat Islam.

2. Dasar Hukum Bank Syariah

Q.S An-nisa': 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman!
Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu
dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam*

³ Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h.26

perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu." Q.S An-nisa': 29).

Berdasarkan ayat diatas, menghimbau orang-orang yang mengimani Alquran supaya tidak memakan harta apa pun yang diperoleh/didapat dengan jelas atau cara yang batil; apalagi sampai menggunakan tindakan kekerasan yang boleh jadi berujung pada kematian/pembunuhan antar sesama umat manusia, perorangan maupun kelompok. Siapapun orangnya yang memperoleh harta dengan cara yang batil, apalagi dengan menggunakan cara-cara permusuhan dan penganiayaan, maka ancamannya adalah neraka yang ditangan Allah sangat mudah untuk memasukkannya. Sebab memperoleh harta dengan cara yang batil, oleh Al-quran dinyatakan termasuk kedalam perbuatan dosa besar yang harus dijauhi.⁴

Q.S Al-Baqarah: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ

⁴ Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 159.

الرَّبِوَا۟ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَىٰ ٱللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ ٱلنَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: " Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melinkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual-beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba." (Q.S Al-baqarah: 275)

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan, secara umum tetapi tegas memberikan gambaran tentang hokum kehalalan jual-beli dan keharaman riba, dan gambaran karakter atau watak kehidupan pemakan riba (rentenir) yang mirip atau bahkan sama dengan orang yang kesurupan setan atau kesetanan. Penyebab kesetanan pemakan riba itu, justru karena yang bersangkutan tidak lagi bisa membedakan antara jual-beli yang dihalalkan dengan riba yang diharamkan, dan berpendapat bahwa jual-beli itu sama dengan riba.

Padahal, jual-beli yang dihalalkan jelas sangat berbeda dengan riba yang diharamkan.⁵

Sistem perbankan syariah mulai dilaksanakan di Indonesia pada tahun 1992, dengan digulirkannya UU Nomor 7/1992 yang memungkinkan bank menjalankan operasional bisnis dengan sistem bagi hasil. Pada tahun sama, lahir bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada tahun 1998 lahir pula UU Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan UU Nomor 7 tahun 1992, tentang Perbankan. Menurut UU Nomor 10 tahun 1998 disebutkan bahwa Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam menjalankan aktivitasnya Bank Syariah menganut prinsip-prinsip sebagai berikut yaitu: keadilan, kesederajatan dan ketenteraman.⁶

Sedangkan undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 1 menyatakan bahwa:⁷

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan

⁵ *Ibid.*, h. 173.

⁶ Muhammad, *Bank Syariah Problema dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Draha Ilmu, 2005), h.78-80

⁷ Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah UU No 21 Tahun 2008*, (Bandung: PT Aditama, 2009), h.4

proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam menjalankan usahanya bank syariah menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya.

3. Fungsi Bank Syariah

Fungsi bank syariah dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 dalam pasal 4 tentang perbankan syariah menyatakan bahwa:⁸

- a. Bank Syariah dan UUS (Unit Usaha Syariah) wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana social lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif)
- d. Alat transmisi kebijakan moneter (sama seperti bank konvensional)

⁸ Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), h. 23-24

4. Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM

Hasil penelitian yang dilakukam Akhyar, N (2017) mengenai strategi bank syariah mandiri dalam memberdayakan UMKM di kota kendari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima strategi yang dilakukan Bank Mandiri Syariah dalam memberdayakan UMKM di kota Kendari, antaranya:

1. Menyalurkan pembiayaan untuk UMKM di Kota Kendari dengan menggunakan Kredit Usaha Rakyat atau KUR.
2. Dengan cara strategi jemput bola dimana petugas Bank Syariah secara aktif mendatangi UMKM untuk menanyakan modal dan membantu dalam kepengurusan data.
3. Strategi pembinaan UMKM terkait pengajaran menyusun laporan keuangan usaha pribadi oleh *staff costumer* banking, pembinaan inovasi dan kretifitas, pembinaan internet marketing, dan mengikutsertakan UMKM dalam pameran.
4. Bank syariah menerapkan sistem penagihan harian sehingga memudahkan UMKM mengenai cicilan dan bagi hasil yang terasa ringan.
5. Strategi pencegahan resiko, yakni Bank syariah mensyaratkan usaha nasabah UMKM telah

dijalankan minimal selama dua tahun serta satu tahun terakhir memperoleh laba.⁹

Menurut Muhammad Solahuddin untuk meningkatkan peran bank syariah dalam memberdayakan UMKM. Bank syariah terus meningkatkan strategi pemberdayaan UMKM diantaranya melalui program kemitraan untuk usaha yang *bankable*, *linkage* program dengan lembaga keuangan mikro untuk perluasan pembiayaan syariah, model pinjaman *cash collateral* dari instansi dan peningkatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil. Konsep *linkage* program ini dimana Bank Syariah yang lebih besar menyalurkan pembiayaan UMKM nya melalui lembaga keuangan syariah yang lebih kecil, seperti BPRS, atau BMT.¹⁰

Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor riil dan membantu program pemerintah dalam penyerapan tenaga kerja, bank syariah harus berkomitmen untuk tetap mendukung segmen UMKM. Dukungan terhadap pembiayaan pada segmen UMKM sejalan dengan ketentuan PBI

⁹ Akhyar, N. "Strategi Bank Syariah Mandiri dalam Memberdayakan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kendari", IAIN Kendari, 2017.

¹⁰ Muhammad Solahuddin, "*Tantangan Bank Syariah dalam Perannya Mengembangkan UMKM*". (Proceeding Seminar Nasional dan Call for Papers sanCall 2013), h. 496.

No. 17/12/PBI/2015 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di mana portofolio pembiayaan ke segmen UMKM setiap Bank minimal 20%.¹¹

Peran perbankan syariah dalam mengembangkan usaha masyarakat. Terutama pada usaha mikro adalah dengan berpartisipasi memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya, baik usaha perorangan maupun usaha dalam bentuk kelompok, dengan harapan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat dari tahun-ketahun terus mengalami peningkatan. Oleh karenanya, perbankan syariah terus mensupport agar nasabah yang mengambil pembiayaan usaha mikro dapat terus mengalami peningkatan perekonomian.¹²

Bank Syariah Indonesia yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki program pembiayaan tentunya sangat mendukung akan perkembangan para pengusaha mikro, dukungan tersebut direalisasikan dengan

¹¹ Nur Kholidah, "Peran Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pengembangan Keunggulan Kompetitif Sektor UMKM". Program Studi Ekonomi Islam STIE Muhammadiyah Pekalongan. H. 74.

¹² Muhamad Turmudi, Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017.

mengeluarkan sebuah produk yang berupa pembiayaan bagi para pengusaha mikro dengan yang diberi nama Unit Mikro BRI Syariah iB yang bertujuan untuk kebutuhan tambahan modal ataupun investasi. Dengan adanya program pembiayaan tersebut para pengusaha mikro dapat tambahan pinjaman modal sehingga bisa mengembangkan usahanya.¹³

B. Pembiayaan Murabahah

1. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Murabahah merupakan masdar dari kata rabaha- yurabihu murabahatan. Secara terminologi dalam kitab Tuhfah Al-Fuqaha' disebutkan: "Jual beli murabahah adalah kepemilikan obyek jual beli seraya memberikan pengganti sejumlah dengan harga awal dan tambahan keuntungan atau laba." Sebagaimana yang dikutip oleh Imam Mustofa di dalam buku Veithzal Rivai bahwa, jual beli murabahah adalah akad jual beli atas suatu barang dengan harga disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diperoleh.¹⁴

¹³ *Ibid...*

¹⁴ Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, (Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2014), 55-57.

Akad murabahah adalah sesuai dengan syariah karena merupakan transaksi jual beli dimana kelebihan dari harga pokoknya merupakan keuntungan dari penjualan barang. Sangat berbeda dengan praktik riba dimana nasabah meminjam uang sejumlah tertentu untuk membeli suatu barang kemudian atas pinjaman tersebut nasabah harus membayar kelebihannya dan ini adalah riba. Menurut ketentuan syariah, pinjaman uang harus dilunasi sebesar pokok pinjamannya dan kelebihannya adalah riba, tidak tergantung dari besar kecilnya kelebihan yang diminta juga tidak tergantung kelebihan tersebut nilainya tetap atau tidak tetap sepanjang waktu pinjaman.¹⁵

Dalam pembiayaan *murabahah*, penjual (dalam hal ini bank) memberi tahu harga pokok yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan. Pada saat ini inilah produk pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh bank syariah karena inilah praktik yang paling mudah dalam implementasinya dibandingkan dengan produk pembiayaan yang lainnya. Bank syariah yang

¹⁵ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akutansi Syariah di Indonesia* (Jakarta:Salemba Empat, 2008) 161-162.

bertugas untuk membelikan barang modal yang dibutuhkan.¹⁶

Penjual dapat meminta uang muka pembelian kepada pembeli sebagai bukti keseriusannya ingin membeli barang tersebut uang muka menjadi bagian pelunasan piutang murabahah jika akad murabahah disepakati. Namun apabila penjual telah membeli barang dan pembeli membatalkannya, uang muka ini dapat digunakan untuk kerugian si penjual akibat dibatalkannya pesanan tersebut. Bila jumlah uang muka lebih kecil dibandingkan jumlah kerugian yang harus ditanggung oleh penjual, penjual dapat meminta kekurangan kepada pembeli. Sebaliknya, bila lebih besar pembeli berhak untuk mengambil atau menerima kembali sebagian uang mukanya.¹⁷

2. Dasar Hukum Pembiayaan Murabahah

a. Dasar dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an memang tidak pernah secara spesifik menyinggung masalah murabahah, namun demikian, dalil diperbolehkan jual beli murabahah dapat dipahami dari keumuman dalil diperbolehkannya jual beli.¹⁸ *Murabahah* jelas-jelas

¹⁶ M Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 44

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer* (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 69.

bagian dari jual beli, dan jual beli secara umum diperbolehkan. Berdasarkan hal ini, maka dasar hukum diperbolehkannya jual beli murabahah berdasarkan ayatayat jual beli. Ayat-ayat tersebut adalah:

- b. Firman Allah dalam surat Al-Baqarah : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba". (QS. Al-Baqarah : 275)

- a) Firman Allah dalam surat An-Nisa' : 29

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”. QS. An-Nisa : 29

Berdasarkan at di atas, maka jual beli murabahah diperbolehkan karena berlakunya ayat secara umum. Allah berfirman: “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”. Allah tidak berfirman “Allah telah menghalalkan jual beli salam, Allah telah menghalalkan jual beli khiyar, Allah telah menghalalkan jual beli murabahah. Akan tetapi berfirman secara umum, yaitu menghalalkan jual beli. Kemudian ketika mengharamkan, Allah secara khusus menyebut riba. Hal ini menunjukkan bahwa jual beli yang

dihalalkan jauh lebih banyak daripada jual beli yang diharamkan.¹⁹

c. Dasar dari Al-Sunnah

Dasar atau landasan yang berdasarkan Al-Sunnah antara lain:

Hadis Riwayat Abu Bakar: “Ketika Nabi Saw. Hendak hijrah, Abu Bakar ra. Membeli dua ekor unta Nabi Saw. Kemudian berkata kepadanya: „biar aku membayar harga salah satunya.“ Abu Bakar menjawab: „ambillah unta itu tanpa harus mengganti harganya“, Nabi Saw. Kemudian menjawab: „Jika tanpa membayar harganya, maku aku tidak akan mengambilnya.”²⁰

Hadis Riwayat dai Ibnu Mas“ud: “Diriwayatkan bahwa Ibnu Mas“ud ra. Membolehkan menjual barang dengan mengambil keuntungan satu atau dua dirham.”

3. Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah

a. Rukun pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak yang berakad (bai' dan musytari')
 - a. Cakap menurut hukum
 - b. Tidak terpaksa

¹⁹ Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah*, h. 69.

²⁰ Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer.*, 59.

- 2) Barang/objek (mabi')
 - a. Barang tidak dilarang oleh syara'
 - b. Penyerahan barang dapat dilakukan
 - c. Hak penuh milik yang berakad
 - 3) Harga (tsaman)
 - a. Memberitahukan harga pokok
 - b. Keuntungan yang telah disepakati
 - 4) Ijab Kabul (sighat)
 - a. Harus jelas
 - b. Harga dan barang yang disebutkan harus seimbang.
 - c. Tidak dibatasi oleh waktu.²¹
- b. Syarat-syaratnya pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:
- a. Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah
 - b. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang disesuaikan
 - c. Kontrak harus bebas riba
 - d. Penjual harus menjualkan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pemebelian
 - e. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembeli, misalnya jika pembeli dilakukan secara ulang.²²

²¹ Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, 55

4. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan Murabahah

a. Tujuan pembiayaan

Tujuan utama dari pemberian suatu pembiayaan anatara lain:²³

- a. Mencari keuntungan yaitu untuk memperoleh return ditambah laba dari pemberian pembiayaan tersebut.
- b. Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, bank dana investasi maupun untuk modal kerja.
- c. Membantu pemerintah agar semakin banyak pembiayaan yang diberikan oleh perbankan, mengingat semakin banyak pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat maka akan berdampak kepada pertumbuhan diberbagai sektor.

b. Fungsi pembiayaan

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat yaitu sebagai berikut:²⁴

- a. Meningkatkan daya guna uang
- b. Meningkatkan daya guna barang

²² Nurul Ichsana Hasan, *Perbankan Syariah : Sebuah Pengantar* (Ciputat: Refrensi, 2014)

²³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 96.

²⁴ Muhammad Ridwan Basalamah, Mohammad Rizal, *Perbankan Syariah*, (Malang: Empatdua Media, 2018), h. 29.

- c. Meningkatkan peredaran uang.
- d. Menimbulkan kegairahan berusaha.
- e. Sebagai alat hubung ekonomi internasional.

5. Manfaat Pembiayaan Murabahah

Sesuai dengan sifat bisnis (tjarah), transaksi murabahah mempunyai beberapa manfaat, beberapa manfaat dari murabahah adalah sebagai berikut:²⁵

- a. Adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah.
- b. Secara administrasi murabahah sangat sederhana sehingga memudahkan penanganan administrasi di bank syariah.

6. Peran Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan UMKM

Menurut Dina Camelia Pembiayaan *murabahah* lebih mudah diaplikasikan dan anggota tidak harus membuat dan menyetorkan laporan penggunaan dana setiap satu bulan seperti yang dilakukan anggota ketika menggunakan akad mudharabah atau musyarakah.²⁶ Menurut Arif (2012) pembiayaan *murabahah* merupakan suatu akad jual

²⁵ Linda Novita, dkk. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Luuwiliang (Studi Kasus BPRS Amanah Ummah), *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 05, No. 2, (September 2014).

²⁶ Dina Camelia. Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Pelaku UMKM Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 1, No. 3, tahun 2018.

beli barang yang ditransaksikan dengan memberitahukan harga asal dengan tambahan margin atau keuntungan sesuai dengan kesepakatan bersama, yaitu antara penjual dan pembeli atau lembaga keuangan dan nasabah. Pemberian pembiayaan murabahah kepada anggota khususnya para pelaku usaha mikro dan kecil bertujuan untuk membantu para pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan modalnya sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dan dapat berdampak pada kesejahteraan hidupnya.²⁷

Pembiayaan *murabahah* dapat berperan dalam meningkatkan perkembangan usaha menurut Rachman (2015) dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan, keuntungan, dan aset. Selain itu menurut Linda Novita dkk (2014) juga mengungkapkan bahwa pembiayaan *murabahah* dapat meningkatkan pendapatan usaha dan meningkatkan jumlah tenaga kerja pelaku usaha yang menerima pembiayaan murabahah. Juga pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap pendapatan nasabah usaha mikro.²⁸

²⁷ Al Arif, Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia: 2012)

²⁸ Hafni, Layla dan Jansen (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan Nasabah Usaha Mikro PT. BPRS Berkah Dana Fadhillillah Air Tiris Kab Kempar. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol . 6 (1): hal 60-73.

C. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian

Definisi UMKM diatur dalam Undang—Undang Republik Inonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa UMKM adalah:²⁹

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undangundang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak lagsung dari usaha menengah ataupun usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud adalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang

²⁹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoprasian. Cetakan VI (2011). Bandung: Citra Umbara. h.3

perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil dan atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Sedangkan menurut Keputusan Presiden RI No.99 tahun 1998,UMKM didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu di lindungi untuk mencegah dari persaingan saha yang tidak sehat. Sedangkan definisi yang digunakan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) lebih mengarah pada skala usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap. Usaha kecil menggunakan kurang dari lima orang karyawan, sedangkan usaha skala menengah menyerap antara 5-19 tenaga kerja.³⁰

Usaha mikro merupakan usaha informal yang memiliki asset, modal, omzet yang amat kecil, sehingga jenis komoditi usahanya sering berganti, tempat usaha kurang tetap, tidak dapat dilayani oleh perbankan dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Sedangkan usaha kecil

³⁰ Badan Pusat Statistik Indonesia. Berita Resmi Statistik: Perkembangan Indikator Makro UKM Tahun 2008. No. 28/05/Th XI, diakses 13 desember 2014

menunjuk kepada kelompok usaha yang lebih baik daripada itu, tetapi masih memiliki sebagian ciri tersebut.³¹

2. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasal 6 tentang kriteria UMKM sebagai berikut:³²

- a. Kriteria usaha mikro:
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria usaha kecil:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

³¹ Muhamad Turmudi, Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2, (Desember 2017)

³² N.N, Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasal 6.

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Kriteria usaha menengah:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

3. Ciri-ciri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Ciri-ciri UMKM menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 sebagai berikut:

- 1) Ciri-ciri Usaha Mikro sebagai berikut:
 - a. Jenis barang atau komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
 - b. Tempat usaha tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.

- c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun
- d. Tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- e. Sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- f. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah.
- g. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank.
- h. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

Contoh: usaha perdagangan seperti kaki lima serta pedagang pasar.

2) Ciri-ciri Usaha Kecil sebagai berikut:

- a. Jenis barang atau komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah.
- b. Lokasi tempat usaha umumnya sudah tetap tidak berpindah-pindah.

- c. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walaupun masih sederhana.
 - d. Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga.
 - e. Sudah membuat neraca usaha.
 - f. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWM.
 - g. Sumber daya manusia (pengusaha) sudah memiliki pengalaman usaha.
 - h. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam keperluan modal.
 - i. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning.
 - j. Contoh: Pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya.
- 3) Ciri-ciri Usaha Menengah sebagai berikut:
- a. Memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
 - b. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan system akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan untuk

auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.

- c. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan.
- d. Sudah memiliki persyaratan legalitas antara lain izin tetangga.
- e. Sudah memiliki akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.
- f. Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

Contoh: Usaha pertambangan batu gunung untuk konstruksi dan marmer buatan.

4. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM sudah terbukti mempunyai peran yang sangat penting, hal ini dapat dilihat ketika UMKM dapat menyelamatkan perekonomian Indonesia pada saat krisis moneter tahun 1997. Pada saat itu UMKM mampu menyediakan kesempatan kerja di masa krisis dan berperan besar dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat.³³

Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk

³³ Hikmat Kusumaningrat, *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.³⁴

Menurut Mahidin pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok sehingga mampu melaksanakan tugas dan kewenangannya sebagaimana tuntutan kinerja tugas tersebut.³⁵

Tujuan pemberdayaan adalah, sebagai berikut:

- a. Untuk menghasilkan keputusan yang terbaik dalam perencanaan yang lebih baik.
- b. Untuk keterlaksanaan program yang lebih baik, dan akhirnya mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c. Untuk meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab atas keputusan bagi setiap pegawai.

³⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, Bab I Pasal 1 ayat 8.

³⁵ Puti Andiny, Nurjannah, "Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, h. 32

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah

bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).¹

Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT BRI Syariah Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin

¹https://bankbsi.co.id/?utm_source=google-sem&utm_medium=cpc&utm_campaign=banksyariahindonesia, diakses hari jum'at tanggal 26 Februari 2021, pukul 11:45.

usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil penggabungan.

Adapun komposisi pemegang saham Bank Syariah Indonesia terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51,2%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 25%. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk sebesar 17,4%, DPLK BRI - Saham Syariah 2%, dan pebluk 4%

B. Visi dan Misi

a. Visi

TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK

menciptakan BANK SYARIAH yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

b. Misi

- c. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
- d. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- e. Menjadi perusahaan pilihan dan kebangganpara talentaterbaik Indonesia.Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta

berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

C. Produk dan Operasional

1. Penghimpun dana (*funding*)

a. Tabungan faedah BRI syariah iB

Produk simpanan dari BRI syariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari. Tabungan ini menggunakan akad *wadiah yad dhamanah*.

Syarat membuka tabungan faedah yaitu :

- a) e-KTP
- b) NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) jika belum ada atau tidak ada diganti dengan surat pernyataan tidak memiliki NPWP.

Fasilitas dan keunggulan tabungan faedah yaitu :

- a) Ringan setoran awal Rp 100.000,-
- b) Gratis biaya administrasi bulanan
- c) Gratis biaya kartu ATM Bulanan
- d) Ringan biaya tarik tunai di seluruh jaringan ATM BRI, Bersama dan Prima
- e) Ringan biaya transfer melalui jaringan ATM BRI, Bersama dan Prima
- f) Ringan biaya Cek Saldo di jaringan ATM BRI, Bersama dan Prima

g) Ringan biaya debit di jaringan EDC BRI dan Prima.

b. Tabungan Haji BRIsyariah

Merupakan produk simpanan yang menggunakan akad bagi hasio sesuai prinsip syariah khusus bagi calon haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya perjalanan ibadah haji. Tabungan haji menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*.

Syarat membuka tabungan haji yaitu :

- a) Melampirkan foto copy KTP
- b) Melampirkan foto copy NPWP
- c) Memiliki produk Tabungan Faedah BRIsyariah iB sebagai rekening induk.

Fasilitas dan keunggulan tabunga haji yaitu :

- a) Mendapat buku tabungan dan sertifikat asuransi
- b) Gratis asuransi hingga Rp 750 juta

c. Tabungan Impian BRIsyariah iB

Merupakan produk simpanan berjangka dari BRIsyariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya seperti kurban, pendidikan, liburan, belanja dengan terencana memakai mekanisme autodebit

setoraran rutin tiap bulan. Tabungan impian menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*.

Syarat dan ketentuan membuka tabungan impian yaitu :

- a) Melampirkan foto copy KTP
- b) Melampirkan foto copy NPWP
- c) Memiliki tabungan faedah BRI syariah iB sebagai rekening induk.

Fasilitas dan Keunggulan tabungan impian yaitu :

- a) Mendapat buku tabungan dan sertifikat asuransi
- b) Gratis asuransi hingga Rp 750 Juta

d. Simpanan Faedah BRI syariah iB

Simpanan faedah merupakan simpanan dana pihak ketiga dengan akad *mudharabah* dimana nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah dan jangka waktu yang disepakati antara bank dan nasabah.

e. Simpanan Pelajar (SimPel) BRI syariah iB

Simpanan pelajar iB merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik,

dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Fasilitas dan keunggulan yaitu :

- a) Setoran awal ringan
- b) Biaya murah
- c) Bebas biaya administrasi
- d) Memperoleh kartu ATM
- e) Gratis fitur faedah (Transaksi melalui ATM jaringan BRI, Prima, dan Bersama)
- f) Memperoleh buku tabungan
- g) Dapat diberikan bonus sesuai kebijakan bank
- h) Rekening dapat diberikan fasilitas layanan autodebet berdasarkan *standing intruction*, pembayaran tagihan rutin, zakat/infaq/sedekah, *autosweep*, dan sebagainya.

f. Giro Faedah Mudharabah BRI Syariah iB

Giro faedah mudharabah merupakan simpanan investasi dana nasabah pada BRI Syariah dengan menggunakan *akad mudharabah mutlaqah* yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan.

Fasilitas dan Keunggulan giro faedah mudharabah yaitu :

- a) Dapat bertransaksi di seluruh jaringan Kantor Cabang BRIsyariah secara online
- b) Buku cek dan bilyet giro sebagai media penarikan
- c) Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang diterima
- d) Dapat diberikan layanan e-channel berupa Cash Management System (CMS).

g. Deposito BRIsyariah iB

Deposito merupakan produk simpanan berjangka menggunakan akad *mudharabah muthaqah* sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal.

Syarat dan ketentuan deposito yaitu :

- a) Untuk nasabah perorangan, melampirkan fotocopy KTP dan melampirkan NPWP
- b) Untuk nasabah non-perorangan, melampirkan dokumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BRIsyariah
- c) Memiliki produk tabungan faedah BRIsyariah iB / giro BRIsyariah iB.

Fasilitas dan keunggulan deposito BRIsyariah iB

yaitu :

- a) Bagi hasil yang kompetitif
- b) Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang didapat ke rekening tabungan atau giro BRIsyariah iB
- c) Pemindahbukuan otomatis setiap bulan dari bagi hasil sesuai yang berlaku pada saat diperpanjang
- d) Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.

2. Penyaluran dana (*financing*)

1. Pembiayaan Kepemilikan Rumah BRIsyariah iB
pembiayaan kepemilikan rumah BRIsyariah iB merupakan pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah anggaran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.
2. Pembiayaan Multi Guna BRIsyariah
Pembiayaan multiguna atau multijasa merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif karyawan sesuai syariah

dengan menggunakan anggaran utama berupa pendapatan gaji karyawan yang bersangkutan. Pembiayaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang berkerjasama dengan PT. BRI Syariah dalam program kesejahteraan karyawan (*Employee Benefit Program*), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan.

3. Pembiayaan Kendaraan Bermotor BRI Syariah iB

Pembiayaan kendaraan bermotor diberikan kepada perorangan untuk memenuhi kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) dimana pembayaran secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

4. Pembiayaan Umroh BRI Syariah iB

Pembiayaan umroh telah menjadikan salah satu produk yang cukup menjanjikan bagi bisnis bank. Akad yang digunakan dalam produk pembiayaan umroh BRI Syariah iB adalah akad jual beli manfaat / jasa (*ijarah Multijasa*).

5. Pembiayaan Mikro

Pembiayaan mikro berfokus pada aspek pembiayaan produktif. Pembiayaan ini disalurkan ke pengusaha-pengusaha mikro di pasar-pasar tradisional yang sebagian besar adalah pedagang sembako dan pakaian serta barang dagangan lainnya, yang masing-masing menyerap 75% dan 25% dari total pembiayaan mikro yang telah disalurkan. BRI syariah memiliki tiga skema pembiayaan untuk melayani segmen mikro yaitu mikro 25 dengan plafond 5-25 juta, mikro 75 dengan plafond 25-75 juta, dan mikro 200 dengan plafond 75-200 juta.

3. Pelayanan Jasa (*service*)

Pelayanan jasa adalah layanan elektronik untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan melalui media elektronik untuk melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang dan ATM. Contohnya adalah transfer dana antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang atau pengecekan saldo dan mutasi rekening. Adapun produknya antara lain :

- 1) Kartu ATM dan Debit BRI syariah

Kartu ATM dan Debit BRISyariah adalah kartu khusus yang diberikan oleh BRISyariah kepada pemilik rekening tersebut, pada saat kartu digunakan untuk bertransaksi maka akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening.

2) *University / School Payment System (SPP)*
University atau School Payment System (SPP) merupakan sistem pembayaran (*Bill Payment*) sekolah atau universitas yang dibuatkan BRISyariah untuk memudahkan siswa dan mahasiswa untuk melakukan pembayaran biaya pendidikan melalui layanan perbankan secara online.

3) SMS Banking

SMS Banking merupakan layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler atau gadget dengan menggunakan media SMS (*Short Messages Service*).

4) *Cash Management System* BRISyariah iB

Cash Management System BRISyariah iB merupakan sistem layanan elektronik yang menyediakan layanan berupa transaksi finansial, antara lain transfer antar rekening BRISyariah atau

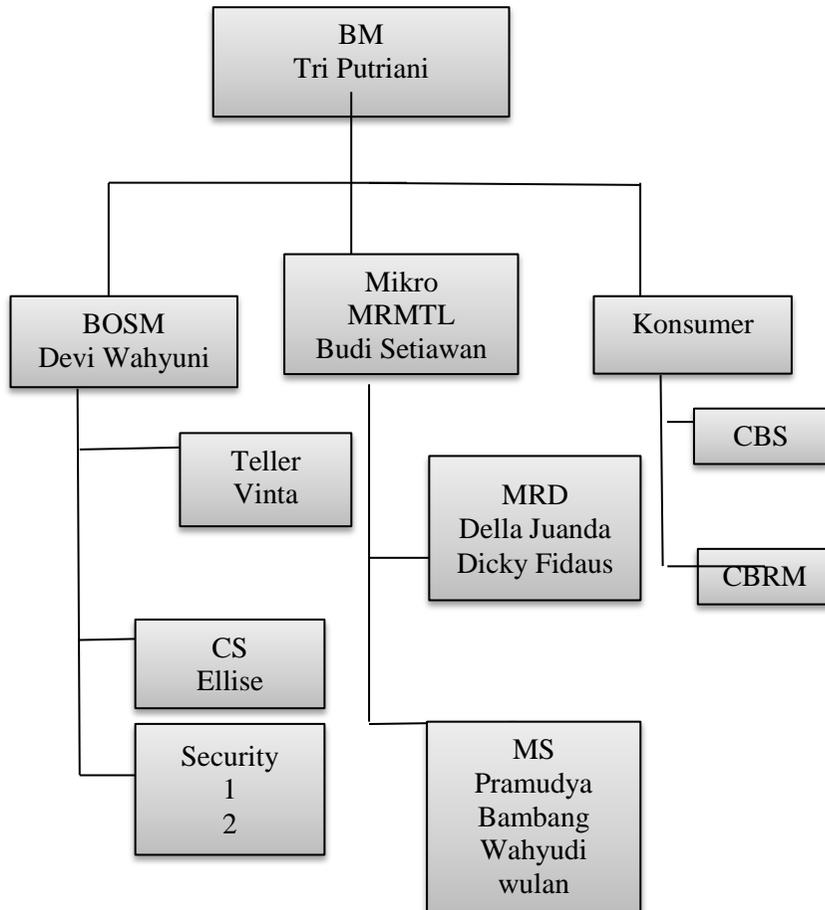
rekening bank lain, payroll system pembayaran tagihan hingga sistem laporan pembayaran non finansial seperti informasi saldo, laporan histori transaksi, dan download file sebagai media penyajian laporan keuangan.

5) BRIsyariah Online

BRIsyariah online adalah layanan BRIsyariah yang menyediakan berbagai kegiatan BRIsyariah melalui sebuah aplikasi yang telah disediakan di play store. Dalam BRIS online ini nasabah dapat melakukan berbagai macam kegiatan diantaranya transfer online, pembayaran tagihan listrik, pembelian pulsa, maupun melihat rekening yang dimiliki. Semua kegiatan nasabah dapat dilakukan disini kecuali penarikan tunai yang dapat dilakukan di ATM maupun Teller.

D. Struktur Organisasi

Gambar 3.1
*Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia
KCP Bengkulu Panorama*



Sumber: Struktur Organisasi BSI Kcp Bengkulu
Panorama, 2021

Adapun tugas dari masing-masing struktur Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM)

Adapun tugasnya yaitu mengarahkan dan mengkoordinasikan rencana kerja anggaran di Kantor Cabang Pembantu (KCP), serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan serta mengkoordinasikan pelaporan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kerja anggaran yang telah ditetapkan.

2. *Branch Operasional Supervisor Manager (BOSM)*

Branch Operasional Supervisor (BOS) berjumlah satu orang yang bertugas melakukan persetujuan atau otorisasi transaksi sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan prosedur yang berlaku di BRI syariah serta mengatur jalannya prosedur operasional. Adapun bagian-bagian yang dinaungi oleh BOS antara lain :

1) Teller

Teller berjumlah satu orang yang bertugas untuk melayani dan melaksanakan tugas dan bertanggung jawab atas transaksi tunai dan non tunai yang prosesnya berdasarkan intruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang ditetapkan.

2) Customer Service (CS)

Customer Service berjumlah satu orang yang bertugas melayani nasabah dalam proses pembukuan buku tabungan serta memberikan informasi produk, layanan dan membantu untuk menyelesaikan keluhan permasalahan dari nasabah.

3) *Office Boy* (OB)

Office Boy berjumlah satu orang yang bertugas menjaga kebersihan kantor untuk kenyamanan karyawan dan nasabah serta membantu karyawan lain ketika dibutuhkan.

4) Security

Security berjumlah satu orang yang bertugas menjaga keamanan kantor, menyambut nasabah di pintu utama dengan menyapa, membantu setiap nasabah yang keluar masuk kantor, dan selalu siap menghadapi situasi yang terjadi.

5) *Account Officer* (AO)

Account Officer berjumlah empat orang yang bertugas menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pemasaran serta prakarsa pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku dan sesuai kewenangan bidang tugasnya agar target ekspansi tercapai.

6) *Unit Head* (UH)

Unit Head (UH) berjumlah dua orang yaitu Unit Head Panorama dan Unit Head Pagar Dewa. UH

bertugas merencanakan konsep untuk melampaui target yang ditetapkan, melakukan fungsi supervisi terhadap pencapaian dan kinerja *Account Office Mikro* (AOM), melakukan pelaporan atas hasil yang dicapai setiap hari, dan sebagainya. *Unit Head* (UH) membawahi beberapa *Account Office Mikro* (AOM).

7) *Account Office Mikro* (AOM)

Account Office Mikro (AOM) bertugas melakukan pemasaran terhadap produk mikro baik itu mikro 25, 75, maupun 200 iB

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Responden

Adapun penulis akan memaparkan identitas responden karyawan dan nasabah PT. BSI Kcp Bengkulu Panorama.

Tabel 4.1
Responden Nasabah

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Jenis Toko
1.	Arif Hasrupin	Laki-laki	29 th	Percetakan
2.	Arpan Lubis	Laki-laki	42 th	Elektronik
3.	Fiqah	Perempuan	23 th	Pakaian
4.	Karlina	Perempuan	20 th	Konter
5.	Llis	Perempuan	47 th	Pedagang sayur
6.	Rohina	Perempuan	42 th	Pecel lele
7.	Sofi	Perempuan	33 th	Es campur

8.	Sari	Perempuan	42 th	Kue
9.	Windy	Perempuan	21 th	Warung manisan
10.	Zen	Laki-laki	32 th	Bengkel mobil

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2021

Table 4.2
Karyawan

No	Nama	Jabatan
1.	Budi Setiawan	Manajer marketing
2.	Deki Firdaus	Karyawan marketing
3.	Wulan	Karyawan marketing

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2021

B. Hasil Penelitian

a. Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah

Peneliti melakukan wawancara dengan Budi Setiawan sebagai MRTL (*Micro Relationship Team Leader*) di Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama, ia menjelaskan bahwa:

...” Produk pembiayaan mikro Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama ada dua yaitu KUR, dan Mikro Usaha. KUR terbagi menjadi dua yaitu KUR Mikro dengan plafond 10.000.000 – 50.000.000, dan KUR kecil dengan plafond 51.000.000 – 500.000.000. Pembiayaan mikro usaha terbagi menjadi dua yang pertama Mikro 75 dengan plafond dari 5.000.000 – 75.000.000 dan pembiayaan mikro dari 76.000.000 – 200.000.000, tetapi sekarang sudah bisa sampai 500.000.000-,. Kemudian prosedur dalam mengajukan pinjaman ke Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama ada beberapa syarat yang harus dipenuhi adalah: Pihak Bank melihat nasabah punya usaha seperti apa, Foto Copy KTP, Foto copy KK, Buku nikah, Foto copy NPWP, Agunan/jaminan. Beserta kategori 5C yakni: *Character, Capacity, Collateral, Capital, Conditional*. Kemudian setelah dana cair ada pasca pembiayaan. Pasca pembiayaan adalah setelah tujuh hari pencairan pihak marketing mendatangi nasabah apakah sesuai dengan tujuannya atau tidak. Jika tidak maka nasabah wajib melunasi karna tidak sesuai dengan akad awal. Jika berjalan sesuai tujuan maka marketing wajib membuka blokir terbaru dengan syarat: Nota bangunan, Foto renovasi sudah berjalan. Dan selain memberikan pinjaman kepada nasabah pihak Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama juga berperan sebagai konsultan setelah kenal Bank Syariah Indonesia maka pihak marketing juga mengenalkan kepada komunitas-komunitas UMKM lain, ungkap Bapak Budi”.¹

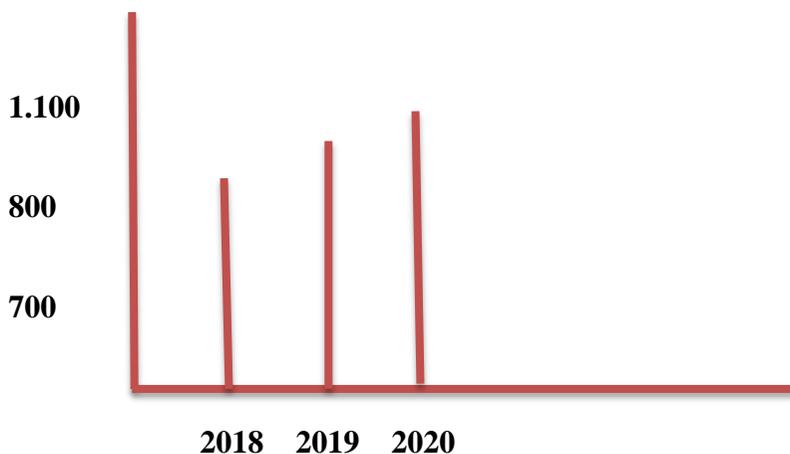
Pernyataan hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Deki dan Ibu Wulan

¹ Budi Setiawan, (Micro Relationship Team Leader BSI Kcp Bengkulu Panorama), *wawancara*, 10 Juli 2021

selaku karyawan marketing pada PT. BSI Kcp Bengkulu Panorama.

Dengan adanya pemberian pembiayaan *murabahah* kepada usaha mikro, kecil dan menengah, maka PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama secara langsung sudah meningkatkan perekonomian masyarakat. perkembangan nasabah usaha mikro, kecil dan menengah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.²

Grafik 4.1
Perkembangan Jumlah Nasabah Pembiayaan Murabahah
Pada PT. BSI Kcp Bengkulu Panorama Pada
Tahun 2018-2020



Sumber: PT. BSI Kcp Bengkulu Panorama

² Dokumentasi. PT Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama.

Dari tabel di atas dapat menggambarkan perkembangan jumlah nasabah dalam pembiayaan *murabahah* pada PT. BSI Kcp Bengkulu Panorama dari tahun 2018-2020. Dengan adanya pemberian pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah pada, PT. BSI Kcp Bengkulu Panorama mengalami peningkatan. Jumlah nasabah dari tahun 2018 berjumlah 8.95 orang dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 1.095 orang. Hal ini sangat bagus untuk meningkatkan dan mempertahankan eksistensi Bank, khususnya dalam pemberian pembiayaan.

Adapun penulis akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan *Murabahah* di Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik *Purposive sampling* dan sistem wawancara terbuka langsung kepada Pedagang yang ada di kota Bengkulu mengenai bagaimana peran Bank Syariah dalam meningkatkan usaha mikro, kecil dan menengah di kota Bengkulu.

Penelitian ini mengambil informan sebanyak 10 orang informan berdasarkan teknik *Purposive sampling*.

Maka penulis telah melakukan wawancara dengan 10 Informan tersebut untuk mendapatkan informasi terkait.

Menurut ibu Karlina berdasarkan wawancara terhadap usaha konter di padat karya pada tanggal 12 Juli 2021, bahwa:³

...”Tujuan saya mendapatkan pembiayaan adalah untuk mengembangkan usaha dan menjadi nasabah BSI Kcp Bengkulu panorama baru sekitar 15 bulan, setelah adanya *pembiayaan murabahah* yang diberikan oleh pihak BSI Kcp Bengkulu Panorama Alhamdulillah konter saya ada peningkatan, yang awalnya hanya konter kecil sekarang saya sudah bisa menyetok banyak barang, untuk omsetnya sebelum ada kasus Covid-19 sangat meningkat karena disini banyak anak-anak kosan, tetapi semenjak adanya kasus Covid-19 omset tidak seperti sebelum adanya Covid-19. Kemudian jika karyawan sedari awal belum memiliki karyawan karena kadang saya gantian dengan adik saya menjaga konternya begitu juga cabang saya belum memiliki cabang konter, ungkap Ibu Karlina”.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran Bank Syariah sudah dirasakan oleh Ibu Karlina, namun karena adanya kasus Covid-19 omsetnya menurun dikarenakan kostumer Ibu Karlina kebanyakan anak-anak kosan sedangkan sekarang melakukan pembelajaran ataupun kerja sudah WFH (*Work From Home*).

³ Karlina, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), *wawancara*, 12 Juli 2021.

Menurut Bapak Arpan Lubis berdasarkan wawancara terhadap usaha Elektronik di Jl. Hibrida 11, pada tanggal 12 Juli 2021, bahwa:⁴

...”Tujuan saya mendapatkan pembiayaan adalah untuk mengembangkan usaha yang sedang saya jalani, menjadi nasabah BSI Kcp Bengkulu panorama sekitar 1 tahun. Peran yang diberikan oleh Bank Syariah selain memberikan dana mereka juga berperan sebagai konsultan, karena sedari awal saya mengajukan pinjaman ke BSI Kcp Bengkulu Panorama, mereka tidak lama langsung melakukan survey dan setelah pencairan tujuh hari kemudian dari pihak Bank melakukan evaluasi untuk mengecek apakah sesuai dengan tujuan atau tidak mereka juga meminta nota-nota barang, untuk perkembangan usaha setelah dilakukan pembiayaan oleh BSI Kcp Bengkulu Panorama iya berkembang namun untuk karyawan dari awal saya membuka usaha ini baru satu karyawan yang saya kerjakan, untuk cabang belum ada ungkap Bapak Arpan Lubis”.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran Bank Syariah sudah dirasakan juga oleh Bapak Arpan Lubis untuk usahanya, bukan memberikan pembiayaan saja namun BSI Kcp Bengkulu Panorama juga mejadi konsultan bagi Bapak Arpan Lubis, beliau juga sudah memiliki satu karyawan meskipun belum memiliki cabang.

⁴ Arpan Lubis, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), *wawancara*, 12 Juli 2021.

Menurut Bapak Arif Hasrupin berdasarkan wawancara terhadap usaha

percetakan di Jl. Telaga dewa, pada tanggal 12 Juli 2021, bahwa:⁵

....”Tujuan mendapatkan pembiayaan adalah untuk mengembangkan usaha, Saya sudah lama menjadi nasabah BSI Kcp Bengkulu Panorama sejak tahun 2017 sampai sekarang peran Bank syariah sangat berperan terhadap usaha saya selain memberikan pembiayaan pihak Bank juga menjadi konsultan bagi saya, untuk omset alhamdulillah meningkat dan karyawan saya pun bertambah awalnya hanya satu karyawan sekarang sudah ada tiga karyawan yang saya kerjakan, jika cabang saya belum ada cabang, doakan saja semoga segera ada cabang untuk usaha saya ungkap Bapak Arif Hasrupin”.

Hasil wawancara dapat disimpulkan sama halnya dengan Bapak Arpan Lubis Bapak Arif Hasrupin juga sangat merasakan peran Bank Syariah untuk usaha percetakannya.

Menurut Ibu Sofi berdasarkan wawancara terhadap usaha Es campur di Perumnas Kehutanan Jl. Sebakul, pada tanggal 13 Juli 2021, bahwa:⁶

⁵ Arif Hasrupin (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), *wawancara*, 12 Juli 2021.

⁶ Sofi, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), *wawancara*, 13 Juli 2021.

...”Sama halnya yang diungkapkan oleh nasabah lain bahwa ibu Sofi mengatakan tujuan mendapatkan pembiayaan adalah untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya, ibu Sofi juga baru sekitar 9 bulan menjadi nasabah. setelah dilakukan pembiayaan oleh BSI Kcp Bengkulu Panorama usaha saya meningkat, namun pihak Bank tidak melakukan apapun selain memberikan pembiayaan, padahal saya sangat berharap pihak Bank menjadi konsultan bagi saya yang hanya usaha kecil-kecilan seperti ini, untuk perkembangan omsetnya saya baru menjadi nasabah BSI Kcp Bengkulu Panorama sekitar delapan bulan sampai saat ini omset saya Alhamdulillah karena dari bulan April saat menjelang buka puasa banyak yang membeli dan saat ini juga cuaca sedang panas jadi banyak pembeli es campur. Untuk karyawan saya belum ada karena untuk melayani pembeli masih bisa saya kerjakan sendiri tetapi jika lagi rame suami yang membantu. Saya juga belum memiliki cabang ungkap Ibu Sofia”.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa tidak ada yang diberikan oleh BSI Kcp Bengkulu Panorama kepada Ibu Sofi selain memberikan pembiayaan, namun untuk omset ibu Sofi memperoleh Omset yang meningkat dikarenakan banyak yang menjadi penikmat Es, untuk karyawan dan cabang ibu Sofi belum memilikinya.

Menurut Ibu Sari berdasarkan wawancara terhadap usaha kue di Jl. Padat Karya, pada tanggal 12 Juli 2021, bahwa:⁷

...”Tujuan mengajukan pinjam kepada BSI adalah untuk meningkatkan omset usaha saya, meskipun saya baru kurang lebih 1 tahun menjadi nasabah BSI Kcp Bengkulu Panorama namun saya sangat merasakan peran Bank syariah terhadap usaha yang saya jalani, pihak Bank menjadi konsultan bagi saya, karena dari awal saya membuka usaha kue ini omset saya terus meningkat karena saya juga melakukan jualan di berbagai media sosial jadi konsumen saya tidak hanya orang Bengkulu saja, untuk karyawan saya mempekerjakan 2 karyawan , namun cabang bekum ada. ungkap Ibu Sari”.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran Bank Syariah sudah dirasakan oleh Ibu sari, omsetnya juga meningkat karena tidak hanya mengandalkan pembeli yang datang ke toko saja namun juga mempromosikan jualannya ke berbagai media sosial.

Menurut Bapak Zen Karamoi berdasarkan wawancara terhadap usaha bengkel mobil di Jl. sebakul pada tanggal 13 Juli 2021, bahwa:⁸

...”tujuan saya menagajukan pembiayaan pada Bank syariah adalah untuk meningkatkan usaha

⁷ Sari, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), *wawancara*, 12 Juli 2021.

⁸ Zen Karamoi, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), *wawancara*, 13 Juli 2021.

yang saya jalani. Usaha saya sudah berjalan kurang lebih enam tahun, namun saya menjadi nasabah BSI Kcp Bengkulu Panorama baru beberapa tahun dari tahun 2019 sampai sekarang, kalau dibilang sudah berperan bank syariah sudah berperan terhadap usaha saya tetapi hanya sebatas pembiayaan saja tidak ada konsultan dan dikenalkan ke mitra-mitra UMKM lainnya, untuk karyawan saya memiliki 1 karyawan tetapi jika cabang saya belum memiliki”.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Bapak Zen sudah merasakan peran Bank Syariah namun sebatas Pembiayaan saja.

Menurut Ibu Liis berdasarkan wawancara terhadap usaha pedagang sayuram di Jl. Regional pekan sabtu pada tanggal 15 Juli 2021, bahwa:⁹

...”tujuan mengajukan pembiayaan adalah agar usaha saya bertambah modal dan modal digunakan untuk mengembangkan usaha, saya menjadi nasabah Bank syariah baru sekitar 13 bulan. peran Bank syariah sudah saya rasakan, karna sedari awal saya menjadi nasabah BSI Kcp Bengkulu Panorama setelah dilakukan pembiayaan mereka juga bereperan sebagai konsultan, melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha saya, dan pernah diajak menghadiri seminar tentang kewirausahaan itu sangat membantu saya untuk mengembangkan usaha saya, untuk omsetnya terus meningkat walaupun belum ada karyawan dan belum memiliki cabang”.

⁹ Liis, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), wawancara, 15 Juli 2021.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa ibu Liis sangat sangat merasakan peran Bank Syariah, beliau juga pernah menghadiri seminar tentang kiwarusahaan, pihak Bank juga menjadi konsultan, dan BSI Kcp Panorama juga memantau perkembangan usaha yang dijalani oleh ibu Liis sebagai pedagang sayuran.

Menurut Ibu Windy berdasarkan wawancara terhadap usaha manisan di Jl. Pekan sabtu pada tanggal 15 Juli 2021, bahwa:¹⁰

...” tujuan mendapatkan pembiayaan dari Bank syariah adah untuk penambahan modal terhadap usaha saya agar lebih berkembang, saya menjadi nasabah Bank syariah sudah hampi 2 tahun. setelah dilakukan pembiayaan oleh BSI Kcp Bengkulu Panorama benar tidak hanya pembiayaan yg diberikan oleh Bank syariah Indonesia namun mereka juga berperan sebagai konsultan, karena warung setiap hari rame jadi saya mempunyai satu karyawan, saya tidak bisa handle jika sedang rame karna sekarang saya ada anak kecil yang baru berumur satu tahun. intinya Bank syariah sangat berperan terhadap usaha saya”.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa ibu Windy juga sudah merasakan peran Bank Syariah terhadap usaha yang ia jalani.

¹⁰ Windy, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), *wawancara*, 13 Juli 2021.

Menurut ibu Rohina berdasarkan wawancara terhadap usaha pecel lele di Jl. Semangka Panorama pada tanggal 16 Juli 2021, bahwa:¹¹

...”tujuan saya mendapatkan pembiayaan dari Bank syariah benar-benar ingin mengembangkan usaha, saya sudah kurang lebih 1 tahun setengah menjadi nasabah Bank syariah. Namun, tidak ada apapun yang dilakukan BSI Kcp Bengkulu Panorama selain memberikan pembiayaan, bagi saya belum ada peran Bank syariah untuk usaha yang saya jalani saat ini”.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Ibu Rohina belum merasakan peran Bank syariah seperti pedagang-pedagang lain yang menjadi nasabah BSI Kcp Bengkulu Panorama, saya juga bingung kenapa BSI Kcp Bengkulu Panorama tidak memberikan apapun terhadap usaha yang saya jalani, lanjut Ibu Rohina.

Menurut Ibu Fiqah berdasarkan wawancara terhadap Usaha pakaian di Jln. Hibrida 15 pada tanggal 16 Juli 2021, bahwa:¹²

...” tujuan mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah adalah untuk menambah modal agar usaha saya berkembang, menjadi nasabah bank syariah baru sekitar 1 tahun setengah. Setelah dilakukan pembiayaan oleh BSI Kcp Bengkulu Panorama

¹¹ Rohina, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), wawancara, 16 Juli 2021

¹² Fiqah, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), wawancara, 16 Juli 2021.

usaha saya semakin berkembang, Bank Syariah Indonesia juga menjadi konsultan, melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha saya, karena saya masih kuliah jadi saya memperkerjakan satu karyawan, untuk cabang saya belum memiliki cabang, ungkap ibu Fiqah”.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran Bank Syariah sudah dirasakan oleh ibu Fiqah sebagai usaha pakaian, karna bisa dilihat dari penjelasannya bahwa Bank Syariah tidak hanya memberikan pembiayaan namun juga menjadi konsultan, melakukan evaluasi.

Berdasarkan wawancara pada beberapa nasabah BSI Kcp Bengkulu Panorama dapat penulis simpulkan bahwa semua nasabah mengatakan tujuan mereka mendapatkan pembiayaan adalah untuk menambah modal agar usaha yang mereka jalani dapat berkembang. Bank Syariah Indonesia sudah berperan penting bagi pedagang-pedagang kecil, karena menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan banyak yang mengatakan peran Bank Syariah telah dirasakan oleh mereka, dan juga Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama tidak hanya memberikan pembiayaan namun juga menjadi konsultan bagi mereka yang menjalankan usaha, meskipun ada beberapa nasabah yang mengatakan bahwa Bank Syariah Indonesia hanya memberikan pembiayaan saja.

b. Kendala yang Dihadapi Bank Syariah Indonesia Dalam Memberikan Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada salah satu karyawan PT. BSI Kcp Bengkulu Panorama tentang kendala yang dihadapi dalam memberikan pembiayaan murabahah. Ada beberapa kendala yang sering terjadi pada saat nasabah ingin mengajukan pembiayaan ke bank yaitu ketidak lengkapan berkas-berkas persyaratan pengajuan pembiayaan seperti:

...”Kendala Pada saat melengkapi berkas atau persyaratan administrasi: Foto Copy KTP, Foto copy KK, Buku nikah, Foto copy NPWP, Agunan/Jaminan. Karena jika salah satu persyaratan administrasi tersebut tidak dapat di penuhi oleh calon nasabah maka pembiayaan tidak dapat di salurkan oleh pihak Bank. Adapun kendala lain seperti Kendala pada saat usaha sedang berjalan nasabah tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan-laporan tentang kegiatan usahanya, posisi keuangannya, hutang piutang dan lain sebagainya”¹³

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa kendala yang dihadapi Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan murabahah adalah kelengkapan berkas-berkas. Karena jika salah satu persyaratan administrasi tersebut tidak dapat di penuhi oleh calon nasabah maka pembiayaan tidak dapat di salurkan oleh pihak Bank, dan juga ketidak jujuran nasabah dalam memberikan informasi dan

¹³ Deki Firdaus, (Karyawan Marketing PT. BSI Kcp Bengkulu Panorama), wawancara, 5 Juli 2021.

laporan-laporan tentang kegiatan usahanya, posisi keuangannya, hutang piutang dan lain sebagainya.

C. Pembahasan

a. Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah Di Kota Bengkulu

Berdasarkan wawancara pada beberapa nasabah BSI Kcp Bengkulu Panorama dapat penulis simpulkan bahwa semua nasabah mengatakan tujuan mereka mendapatkan pembiayaan adalah untuk menambah modal agar usaha yang mereka jalani dapat berkembang. Bank Syariah Indonesia sudah berperan penting bagi pedagang-pedagang kecil, karena menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan banyak yang mengatakan peran Bank Syariah telah dirasakan oleh mereka, dan juga Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama tidak hanya memberikan pembiayaan namun juga menjadi konsultan bagi mereka yang menjalankan usaha, meskipun ada beberapa nasabah yang mengatakan bahwa Bank Syariah Indonesia hanya memberikan pembiayaan saja. Hal ini diperkuat oleh jawaban responden dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Keterangan Nasabah Tentang Peran Perbankan Syariah

No	Tanggapan nasabah	Nasabah
1	Berperan	8
2	Tidak berperan	2
3	Jumlah	10

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan nasabah mengenai peran Bank Syariah Indonesia dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sudah berperan penting karena bisa dilihat pada tabel di atas yang menyatakan “Berperan” sebanyak 8 nasabah, dan yang menyatakan “Tidak Berperan” sebanyak 2 nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia sudah berperan dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Karena dengan adanya pembiayaan yang diberikan, maka secara garis besar usaha nasabah yang awalnya biasa saja bisa menjadi meningkat. Sehingga sudah terlihat bahwa Bank Syariah Indonesia berperan penting dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah.

Tabel 4.4
Keterangan Perkembangan Omset Nasabah

No	Tanggapan nasabah	Nasabah
1	Meningkat	9
2	Tidak meningkat	1
3	Jumlah	10

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Data diatas menunjukkan bahwa peran yang diberikan oleh BSI Kcp Bengkulu Panorama sudah berperan, karena terlihat bahwa jumlah nasabah yang mengatakan omsetnya meningkat ada 9 nasabah, dan tidak meningkat ada 1 nasabah. dapat disimpulkan bahwa nasabah setelah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia, mendapatkan keuntungan lebih dari sebelumnya. Karena adanya pembiayaan yang dilakukan pedagang terhadap Bank Syariah kepada usaha yang mereka lakukan. Dengan demikian menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha yang tangguh dan mandiri. Dimana halnya seperti yang dikatakan ibu Sari pedagang kue, mengatakan:¹⁴ *“meskipun saya baru kurang lebih setahun menjadi nasabah BSI Kcp Bengkulu Panorama namun saya sangat merasakan peran Bank*

¹⁴ Sari, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), 12 Juli 2021.

syariah terhadap usaha yang saya jalani, pihak Bank menjadi konsultan bagi saya, karena dari awal saya membuka usaha kue ini omset saya terus meningkat karena saya juga melakukan jualan di berbagai media sosial jadi konsumen saya tidak hanya orang Bengkulu saja". Oleh karena itu peran Bank Syariah dalam meningkatkan usaha sangat berperan penting bagi nasabah agar meningkatkan usahanya.

Diungkapkan juga oleh ibu fiqah penjual pakaian, mengatakan:¹⁵ *"setelah dilakukan pembiayaan oleh BSI Kcp Bengkulu Panorama usaha saya semakin berkembang, Bank Syariah Indonesia juga menjadi konsultan, melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha saya, karena saya masih kuliah jadi saya memperkerjakan satu karyawan, untuk cabang saya belum memiliki cabang".* Karena dengan adanya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah, maka Bank Syariah dapat membantu penambahan modal bagi nasabah sehingga usaha nasabah semakin meningkat dan berkembang.

Penjelasan di atas merupakan tanggapan dari beberapa nasabah yang mengatakan bahwa omsetnya meningkat setelah mendapatkan pembiayaan, dan selain pembiayaan juga ada peran yang telah dilakukan oleh

¹⁵ Fiqah,(Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), wawancara, 16 Juli 2021.

Bank Syariah. Dari 9 responden yang mengatakan bahwa omsetnya meningkat setelah peran yang diberikan oleh Bank Syariah yaitu sebanyak 9 nasabah, sisanya yaitu 1 nasabah yang mengatakan tidak meningkat. Nasabah yang mengatakan usahanya tidak meningkat karena ketidakjujuran nasabah dalam memberikan informasi dan laporan-laporan tentang kegiatan usahanya, posisi keuangannya, hutang piutang dan lain sebagainya.

Tabel 4.5
Keterangan Nasabah Tentang Karyawan Bertambah

No	Tanggapan Nasabah	Nasabah
1	Bertambah	6
2	Tidak bertambah	4
3	Jumlah	10

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Data diatas menunjukkan bahwa peran Bank Syariah sudah berperan, karna bisa dilihat dari table bahwa yang mengatakan karyawan bertambah ada 6 nasabah dan mengatakan tidak bertambah ada 4 nasabah, dapat disimpulkan bahwa nasabah setelah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia, mereka sudah memiliki karyawan. Dengan demikian menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha yang tangguh

dan mandiri. Dimana halnya seperti yang dikatakan Bapak Arpan Lubis usaha elektronik, mengatakan:¹⁶ *“Peran yang diberikan oleh BSI Kcp Bengkulu Panorama selain memberikan dana mereka juga berperan sebagai konsultan, karena sedari awal saya mengajukan pinjaman ke BSI Kcp Bengkulu Panorama, mereka tidak lama langsung melakukan survey dan setelah pencairan tujuh hari kemudian dari pihak BSI Kcp Bengkulu Panorama melakukan evaluasi untuk mengecek apakah sesuai dengan tujuan atau tidak mereka juga meminta nota-nota barang, untuk perkembangan usaha setelah dilakukan pembiayaan oleh BSI Kcp Bengkulu Panorama iya berkembang namun untuk karyawan dari awal saya membuka usaha ini baru satu karyawan yang saya kerjakan”*. Oleh karena itu peran Bank Syariah dalam meningkatkan usaha sangat berperan penting bagi nasabah agar meningkatkan usahanya.

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Fiqah penjual pakaian, mengatakan:¹⁷ *“setelah dilakukan pembiayaan oleh BSI Kcp Bengkulu Panorama usaha saya semakin berkembang, Bank Syariah Indonesia juga menjadi konsultan, melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha saya, karena saya masih kuliah jadi saya*

¹⁶ Arpan Lubis,(Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), 12 Juli 2021.

¹⁷ Fiqah, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), wawancara, 16 Juli 2021

memperkerjakan satu karyawan”. maka secara garis besar nasabah yang awalnya tidak mempunyai karyawan sekarang bisa memiliki karyawan. Sehingga sudah terlihat bahwa Bank Syariah berperan penting dalam meningkatkan usahamikro, kecil dan menengah.

Pemberdayaan yang dilakukan Bank Syariah Indonesia kepada pelaku UMKM yaitu dapat mendorong perekonomian masyarakat dan mengurangi kemiskinan, menyerap banyak tenaga kerja sehingga pengangguran dapat diatasi. Dimana halnya seperti yang dikatakan Bapak Arif Hasrupin dan ibu Windy petani sebagai usaha percetakan dan warung manisan, mereka mengatakan: ¹⁸ “*Kami sangat merasakan peran Bank Syariah yang diberikan oleh BSI Kcp Bengkulu Panorama, yang awalnya kami tidak mempunyai karyawan satupun sekarang Alhamdulillah sudah mempunyai karyawan, begitu juga untuk omset yang kami peroleh Alhamdulillah meningkat. Bank Syariah tidak hanya memberikan pembiayaan bagin usaha kami tetapi juga menjadi konsultan”*. Oleh karena itu peran Bank Syariah sangat bereperan penting bagi mitra-mitra usaha mikro, kecil dan menengah.

Disampaikan juga oleh nasabah lain yaitu Ibu Karlina mengatakan bahwa dari tidak banyak stok di

¹⁸ Arif Hasrupin dan Windy, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI Kcp Bengkulu Panorama), *wawancara*, 12-15 Juli 2021.

tokonya setelah diberikan pembiayaan oleh Bank Syariah sudah bisa menyetok lumayan banyak. Begitu juga yang diungkapkan oleh Ibu Liis adalah usaha sayuran mengatakan: *“bahwa pernah diajak ke seminar kewirausahaan itu sangat membantu untuk perkembangan usaha saya”*

Penjelasan di atas adalah tanggapan dari beberapa nasabah yang mengatakan bahwa usahanya meningkat setelah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah, selain memberikan pembiayaan juga ada peran pemberdayaan yang telah dilakukan oleh Bank Syariah. Dari 8 responden yang mengatakan bahwa usahanya meningkat setelah peran pemberdayaan. Nasabah yang mengatakan bahwa usahanya tidak meningkat karena ketidakjujuran nasabah dalam memberikan informasi dan laporan-laporannya tentang kegiatan usahanya, posisi keuangannya dan hutang piutang.

Suatu usaha tidak terlepas dari peranan perbankan syariah ataupun lembaga keuangan lainnya. Dengan adanya pemberian pembiayaan untuk usaha mikro, kecil dan menengah maka Bank Syariah Indonesia secara langsung telah meningkatkan perekonomian masyarakat. Peranan yang dikemukakan oleh James A.F Stoner dan R. Edward Freeman adalah dimana seseorang atau institusi melakukan suatu kewajiban-kewajiban tertentu ataupun

hak-haknya dan juga melakukan hal-hal yang sifatnya fungsional. Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga yang mempunyai peran terhadap Usaha Mikro, Kecil dan menengah yang pertama yaitu pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha. bimbingan usaha melalui seminar-seminar, melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang dan Mengurangi kemiskinan.

Dapat juga dilihat dari pemberdayaan yang dikemukakan oleh Mulyadi Nitisusastro yaitu upaya yang dilakukan lembaga keuangan, pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk memotivasi dan mengembangkan usaha terhadap usaha mikro, kecil dan menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya Bank Syariah Indonesia dapat meningkatkan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah di lingkungan kota Bengkulu. Dengan adanya kehadiran Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat mengubah pola pikir pelaku UMKM untuk beralih dari pinjaman rentenir dan Bank konvensional yang menggunakan sistem riba ke pembiayaan Bank Syariah Indonesia dengan berlandaskan prinsip syariah.

b. Apa kendala yang Dihadapi Bank Syariah Dalam Memberikan Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada salah satu karyawan PT. BSI Kcp Bengkulu Panorama tentang kendala yang dihadapi dalam memberikan pembiayaan murabahah. Ada beberapa kendala yang sering terjadi pada saat nasabah ingin mengajukan pembiayaan ke bank yaitu ketidak lengkapan berkas-berkas persyaratan pengajuan pembiayaan seperti:

...” Kendala Pada saat melengkapi berkas atau persyaratan administrasi: Foto Copy KTP, Foto copy KK, Buku nikah, Foto copy NPWP, Agunan/Jaminan. Karena jika salah satu persyaratan administrasi tersebut tidak dapat di penuhi oleh calon nasabah maka pembiayaan tidak dapat di salurkan oleh pihak Bank. Adapun kendala lain seperti Kendala pada saat usaha sedang berjalan nasabah tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan-laporan tentang kegiatan usahanya, posisi keuangannya, hutang piutang dan lain sebagainya”¹⁹

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa kendala yang dihadapi Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan murabahah adalah kelengkapan berkas-berkas. Karena jika salah satu persyaratan administrasi tersebut tidak dapat di penuhi oleh calon nasabah maka pembiayaan tidak dapat di salurkan oleh pihak Bank, dan juga ketidak jujuran nasabah dalam memberikan informasi dan

¹⁹ Deki Firdaus, (Karyawan Marketing PT. BSI Kcp Bengkulu Panorama), *wawancara*, 5 Juli 2021.

laporan-laporan tentang kegiatan usahanya, posisi keuangannya, hutang piutang dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Peran Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama sudah sangat dirasakan oleh nasabah yang menjalankan usaha mikro, kecil dan menengah disekitar kota Bengkulu. Tidak hanya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah namun mereka juga menjadi konsultan. Namun disini bukanlah peran secara langsung yang diberikan oleh Bank Syariah melainkan peran tidak langsung dikarenakan Bank Syariah memberikan pembiayaan bukan mendampingi pelaku UMKM. Secara garis besar peran Bank Syariah sudah bisa meningkatkan perkembangan usaha, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi usaha yang tangguh, mandiri, serta mengurangi kemiskinan. Dapat dilihat dari meningkatnya usaha yang dilakukan oleh nasabah awalnya hanya usaha biasa tanpa bisa memiliki karyawan dan sekarang sudah berkembang bahkan ada beberapa nasabah yang sudah memiliki karyawan.
2. Kemudian kendala yang dihadapi Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan *murabahah* adalah kelengkapan berkas-berkas. Karena jika salah satu

persyaratan administrasi tersebut tidak dapat di penuhi oleh calon nasabah maka pembiayaan tidak dapat di salurkan oleh pihak Bank, dan juga ketidak jujuran nasabah dalam memberikan informasi dan laporan-laporan tentang kegiatan usahanya, posisi keuangannya, hutang piutang dan lain sebagainya.

B. SARAN

1. Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama harus bisa mempertahankan atau lebih baik lagi memberikan pembiayaan *murabahah* khususnya pada Pembiayaan Usaha Mikro (PUM) yang sifat pembiayaannya memberikan suntikan dana terhadap para pelaku UMKM yang membutuhkan tambahan modal untuk perkembangan usahanya.
2. Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama diharapkan dapat terus melakukan pemberdayaan UMKM dalam rangka membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya sehingga pemberdayaan ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan pelaku UMKM.
3. Sebaiknya untuk nasabah dalam melaporkan pendapatan usaha dapat lebih jujur agar pihak Bank Syariah Indonesia dapat mempercayai nasabah, sehingga dalam pemberdayaan UMKM Bank Syariah Indonesia benar-

benar memberikan peran yang sesuai agar UMKM bisa berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amin Suma Muhammad, *Tafsir Ayat Ekonomi*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*.
- Basamalah Ridwan Muhammad, Rizal Mohammad, *Perbankan Syariah*, Malang: Empatdua Media, 2018
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Fahmi Irham, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Ghofur Anshori Abdul, *Hukum Perbankan Syariah UU No 21 Tahun 2008*, Bandung: PT Aditama, 2009.
- Hadi Sutopo Aries, Arief Adrianus, *Terampil Mengelolah Data Kualitatif dengan Nuivo*, Jakarta: Kenacana, 2010.
- Hasan Ichsan Nurul, *Perbankan Syariah : Sebuah Pengantar*, Ciputat: Refrensi, 2014.
- Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo : Persada, 2008.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Kusumaningrat Hikmat, *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.

- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dan Bank Indonesia (BI), *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*, Jakarta, 2015.
- Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Industri Indonesia*, Yogyakarta : Andi, 2007.
- Muhammad, *Bank Syariah Problema dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Draha Ilmu, 2005.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*, Yogyakarta: Uii Pres, 2000.
- Mustofa Imam, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Mustofa Imam, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2014.
- N.N, Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 *tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah* Pasal 6.
- Nurhayati Sri, Wasilah, *Akutansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Rianto, Al Arif M Nur , *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung : Alfabeta, 2019.
- Rianto, Al Arif, M Nur. *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia: 2012.

Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : ALFABETA, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sutyastie Sumanitro, *Analisis Ekonomi Jawa Barat*, Bandung : Unpad Pres, 2000.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoprasian*. Cetakan VI, Bandung: Citra Umbara, 2011.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Bab I Pasal 1 ayat 8.

Jurnal

Camelia Dina. “Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Pelaku UMKM Pasar Tradisional”. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 1, No. 3, tahun (2018).

Jansen, Layla dan Hafny (2015), “Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan Nasabah Usaha Mikro PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah Air Tiris Kab Kempar”

Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol . 6 (1): hal 60-73.

Novita Linda, Kholil M, Hakiem Hilman, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM di kecamatan Leuwilang”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 5 No 2, (September 2014).

Nur Kholidah, “Peran Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pengembangan Keunggulan Kompetitif Sektor UMKM”, *Studi Ekonomi Islam*.

Rachman dkk. 2015. Peran Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Kudus dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kudus. *Jurnal Equilibrium*. Vol 3(2): hal. 271-208.

Turmudi Muhamad, “Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari”, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vo.2, No.2 (Desember 2017).

Skripsi

Abdullah Bin Syech, Ragan, *Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro Di Komodo Home Industri*, Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dodi Santoso “*Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil dan Menengah Di Cirebon (Studi Kasus PT. Bank BRI Syariah Cirebon)*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI) Bunga Bangsa Cirebon, 2019.

Dita Poniarti, *Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017.

Habib Ahmarudin, *Analisis Produk Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Bank Syariah Mandiri KC. Kedaton Kota Bandar Lampung*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.

Juaini Amaliya, *Analisis Pemberdayaan UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Melalui Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Mandiri Studi nasabah Pembiayaan Usaha Mikro Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2019.

Wawancara

Arif Hasrupin, wawancara dengan penulis, usaha percetakan, pada tanggal 12 Juli 2021.

Arpan Lubis, wawancara dengan penulis, usaha elektronik, pada tanggal 12 juli 2021

Budi Setiawan, Wawancara Dengan Penulis, Micro Relationship Team Leader PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama, pada tanggal 11 Februari 2021.

Deki Firdaus. Wawancara dengan penulis, Karyawan Marketing BSI Kcp Bengkulu Panorama, pada tanggal 5 Juli 2021.

Fiqah, wawancara dengan penulis, usaha pakaian, pada tanggal 15 juli 2021.

Karlina, wawancara dengan penulis, usaha konter, pada tanggal 12 juli 2021.

Liis, wawancara dengan penulis, pedagang sayuran, pada tanggal 15 juli 2021.

Rohina, wawancara dengan penulis, usaha pecel lele, pada tanggal 16 Juli 2021.

Sofi, wawancara dengan penulis, usaha Es campur, pada tanggal 13 Juli 2021.

Sari, wawancara dengan penulis, usaha kue, pada tanggal 12 juli 2021

Windy, wawancara dengan penulis, usaha warung manisan, pada tanggal 15 Juli 2021.

Zen, wawancara dengan penulis, usaha bengkel mobil, pada tanggal 13 juli 2021.

Internet

[https://bankbsi.co.id/?utm_source=googlesem&utm_medium=cpc&utm_campaign=banksyariahindonesia,](https://bankbsi.co.id/?utm_source=googlesem&utm_medium=cpc&utm_campaign=banksyariahindonesia) diakses 26 Februari 2021.

Badan Pusat Statistik Indonesia. Berita Resmi Statistik:
Perkembangan Indikator Makro UKM Tahun 2008. No.
28/05/Th XI, diakses 13 desember 2014.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

FORM PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Identitas Mahasiswa

Nama : Atika Sevtari
NIM : 1711140002
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : 7 (Tujuh)

Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah)

1. Judul 1: ANALISIS PERAN BANK SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PEMBIAYAAN MURAHBAHAH DI KOTA BENGKULU (STUDI KASUS PADA BRI SYARIAH KCP PANORAMA BENGKULU)

Latar Belakang Masalah** (Dilampirkan)

Rumusan Masalah*** (Dilampirkan)

2. Judul 2: ANALISIS PENGETAHUAN SANTRI TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH SURABAYA BENGKULU)

Latar Belakang Masalah** (Dilampirkan)

Rumusan Masalah*** (Dilampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan: Acc Judul 1, bisa dilanjutkan ke proses selanjutnya.

Pengelola Perpustakaan

[Signature] 4/1/2021
Ayu Yuningsih, M.E.K

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: cari lagi jurnal yang relevan dengan variabel yang akan diteliti. Judul & bab di lanjutkan.

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

[Signature] 11/1/2021
Yeti Afrida Indra, M.Akt
Nidn 0219048401

IV. Judul Yang Disahkan

Analisis Peran Bank Syariah dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan MurahbahaH di Kota Bengkulu (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Bengkulu)

Penunjukkan Dosen Penyerah

Bengkulu, 2021

Mahasiswa

[Signature]

Atika Sevtari

Mengesahkan Kurang
Eks Manajemer

[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Maret 2021
Nama Mahasiswa : Atika Sevtrari
NIM : 1711140002
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisi Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panorama)	 <u>Atika Sevtrari</u> NIM: 1711140002	 <u>Amimah Oktarina, ME</u> NIP: 199210212018012001

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP: 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Atika Seviani
NIM : 1711140002
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1	Apa masalah urutannya	observasi ke Deankururum.
2	Kenapa memilih Subjek BSI KCP Panaroma Bkl	Cari alasan yang lebih menarik.
3	Teori	Cari Bukti.

Bengkulu,
Penyeminar,

Aminah Oktarina, ME
NIP: 199210212018012001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu)" yang disusun oleh :

Nama : Atika Sevtari

Nim : 1711140002

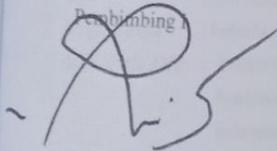
Prodi : Perbankan Syariah

Fulkultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Sudah di perbaiki sesuai arahan tim pembimbing selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Juni 2021 M
Jumadi Awal 1442 H

Pembimbing I



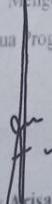
Dr. Nurul Hak, M. A
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Yeti Afrida Indra, M. Ak
NIDN: 0214048401

Mengetahui
Ketua Program Studi



Yosy Arisandy, MM
NIP: 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Falah Paper Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0622/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A
NIP : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yeti Afrida Indra, M. Ak.
NIDN. : 0214048401
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Atika Seviani
NIM : 1711140002
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Peran Bank Syariah dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama)

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 20 April 2021



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS PERAN BANK SYARIAH DALAM
PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PEMBIAYAAN
MURABAHAH DI KOTA BENGKULU (STUDI PADA BANK
SYARIAH INDONESIA KCP PANORAMA BENGKULU)

PENELITI : ATIKA SEVTARI

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

JENIS KELAMIN :

USIA :

JENIS TOKO :

A. Pertanyaan khusus nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Panorama Bengkulu yang menggunakan pembiayaan murabahah minimal 1 tahun

1. Apa tujuan Bapak/Ibu mendapatkan pembiayaan murabahah?
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mendapatkan pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu?
3. Apakah pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu dapat meningkatkan perkembangan usaha Bapak/Ibu?
 - a. Bagaimana perkembangan omsetnya setelah mendapatkan pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu?
 - b. Apakah karyawan Bapak/Ibu bertambah setelah mendapatkan pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu?
 - c. Apakah Bapak/Ibu membuka Cabang baru setelah mendapatkan pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu?

B. Pertanyaan Wawancara kepada Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama

1. Produk pembiayaan apa saja yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah KCP Panorama Bengkulu?
2. Bagaimana prosedur dalam mengajukan pembiayaan di Bank Syariah KCP Panorama Bengkulu?
3. Bagaimana grafik pembiayaan dengan akad murabahah yang diberikan oleh Bank ke nasabah dari tahun ke tahun apakah meningkat/menurun, kenapa?
4. Apakah setelah memberikan pinjaman pihak Bank melakukan evaluasi kepada nasabah?
 - a. Tujuan nasabah meminjam apakah tujuannya tercapai?
5. Dalam melakukan pemberdayaan UMKM pihak Bank melakukan apa saja kepada nasabah?
 - a. Apakah pemberdayaan yang dilakukan sudah dirasakan oleh nasabah?

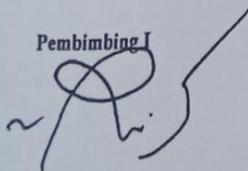
Bengkulu, 2021

Penulis



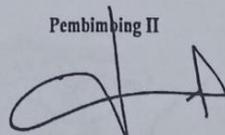
Atika Sevtari
1711140002

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M. A
NIP: 196606161995031002

Pembimbing II



Yetti Afrida Indra, M. Ak
NIDN: 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0848/In.11/F.IV/PP.00.9/06/2021
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

10 Juni 2021

Yth. Kepala KESBANGPOL Kota Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Atika Scvtari
NIM : 1711140002
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : Tanggal 11 Juni s.d 11 Juli 2021
Judul Skripsi : Analisis Peran Bank Syariah dalam Pemberdayaan UMKM melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama)
Tempat Penelitian : Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Dekan I



Humid Hak



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 528 /B.Kesbangpol/2021

- Perhatikan :
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 - Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0848/In.11/F.IV/PP.00.9/06/2021 Tanggal 10 Juni 2021 perihal izin penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/ NIM : Atika Sevteri/ 1711140002
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama)
Daerah Penelitian : Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama
Waktu Penelitian : 16 Juni 2021 s/d 16 Juli 2021
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

- Dengan ketentuan :
- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 - Melakukan kegiatan Penelitian dengan mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19
 - Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 - Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 - Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 21 Juni 2021

a.n. WALIKOTA BENGKULU

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu
Sekretaris



BUDI ANTONI, SE, M.Si
Penata TK.I

SURAT KETERANGAN

NO : /BSI/KCP-BKL-PNR/7/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Atika Sevtari
NIM : 1711140002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

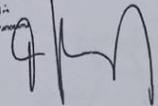
Telah selesai melakukan penelitian di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama selama satu bulan, terhitung dari tanggal 16 Juni s/d 15 Juli 2021 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu".
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu

Pada tanggal : 26 Juli 2021 M
15 Dzulhijjah 1442

PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk

KCP Bengkulu Panorama



Devi Wahyuni

Branch Operation Service Manager



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Atika Sevtari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1711140002 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, M.A
Judul Skripsi : Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM
Melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu (Studi
Pada Bank Syariah Indonesia Kep Panorama Bengkulu)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Jumat/ 4. juni 2021	-	Acc Seminar Proposal	R
2./..... Agustus 2021	Bab I (Mendak)	all	R
3.		Bab II	all.	R
4.		Bab III	all.	R
5.		Bab IV	all.	R
6.		Bab V	all.	R

Bengkulu,

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekis

Desi Ismaili, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing

Dr. Nurul Hak, MA
NIP: 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Atika Sevtari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1711140002 Pembimbing II : Yetti Afrida, M. Ak
Judul Skripsi : Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM
Melalui Pembiayaan Murabahah di Kota Bengkulu (Studi
Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Panorama Bengkulu)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Senin/ 3, Mei 2021	BAB I	Cari perbedaan dengan penelitian terdahulu	
2.	Kamis/ 20, Mei 2021	BAB II	Perbanyak teori tentang peran Perbankan dan peran pembiayaan murabahah (Buat draft pertanyaan penelitian minimal 5 pertanyaan).	
3.	Selasa/ 31, Mei 2021	Pertanyaan wawancara	Dari pembiayaan yang diberikan oleh Bank apakah usaha nasabah berubah, dan fungsi pembiayaan murabahah sudah dirasakan atau belum oleh	

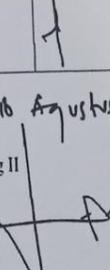
4.	Kamis/ 3, Juni 2021	Pertanyaan wawancara	nasabah. Acc penelitian	
5.	Senin/ 2, Agustus 2021	BAB IV	Responden diskripsikan terlebih dahulu sebelum hasil penelitian.	
6.	Kamis/ agustus 2021	5, BAB IV	-Identitas responden dibuat tabel -Narasikan terlebih dahulu. -Hasil penelitian belum lengkap.	
7.	Rabu/ Agustus 2021	11, BAB IV	Penulisan	
8.	Jum'at/ Agustus 2021	13, BAB IV	sesuaikan dengan buku pedoman.	
9.	Senin/ Agustus 2021	16, BAB V	Kesimpulan jelas, singkat, padat.	
10	Rabu/ Agustus 2021	18, BAB V	Acc	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekis


Desi Isnjini, MA
NIP. 197412022006042001

Bengkulu, 16 Agustus 2021

Pembimbing II


Yetti Afrida Indra, M. Ak
NIDN: 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0173/SKBP-FEBI/08/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Atika Sevtari

NIM : 1711140002

Program Studi : Perbankan Syariah

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul Tugas Akhir : **ANALISIS PERAN BANK SYARIAH DALAM
PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PEMBIAYAAN
MURABAHAH DI KOTA BENGKULU
(Studi Pada BSI Kcp Bengkulu Panorama)**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 29%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 4 Agustus 2021
Ketua/Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

DOKUMENTASI PENELITIAN



